PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWTOON* TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI PONPES MTsS YATI KAMANG MUDIK KAB. AGAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

DISUSUN OLEH :

FEBI RAHAYU

NIM. 2120222

DOSEN PEMBIMBING :

NURHASNAH, M.A

NIP. 198604062015032005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2024 M / 1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Febi Rahayu NIM.2120222,** mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam" telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi,1 November 2024

Dosen Pembimbing

Nurhasnah, M.A

NIP. 198604062015032005

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febi Rahayu

NIM : 2120222

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila terdapat di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, November 2024

Febi Rahayu
NIM. 2120222

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat rahmat, taufiq serta inayah-Nya skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam"** dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa, menuntun, dan membimbing umat manusia menuju kemaslahatan, keimanan, dan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik tanpa adanya dorongan, dukungan serta pengorbanan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan material, langsung maupun tidak langsung. Karena itulah penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor: **Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si** dan Wakil Rektor: **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA, Iiz Izmuddin, MA., Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum.** Dekan: **Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd** dan Wakil Dekan: **Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M. Kom., Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd.Kons, Dr. Supriadi, S.Ag. M.Pd**. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu: **Yulia Rahman, MA.Pd** yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam

menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Ibu **Nurhasnah, MA** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Arifmiboy, S.Ag. M.Pd** sebagai penasehat akademik yang telah membina penulis selama penulis belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/ti Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
5. Pimpinan serta karyawan/ti perpustakaan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Ponpes Yati Kamang Mudik yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan karyawan/ti yang memfasilitasi penulis beserta majelis guru terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu khususnya **Ibu Lisa Yunita, S.Pd I** yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Dan juga terima kasih kepada seluruh siswa Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam yang telah membantu memudahkan proses pembuatan skripsi ini.
7. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa yaitu appa **Buyung**, amma **Yulismar**, kakak **Novi Rahmayanti**, abang **Rahmat Taufik**, abang ipar **Harizon**, kakak ipar **Winda Marta Agusli**, dan keponakan **Aisyah**

Nur Hariyanti, Akbar Alkhair, Baihaqqi Khalif Ramadhan, Beryl Kenzie Oktara, serta seluruh sanak *family* yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, bantuan moril maupun materil dan doa kepada penulis dalam menjalani hari demi hari dalam menyusun skripsi ini.

8. Kepada sahabat penulis dan anggota kelas PAI-F 2020 yang selalu mendukung, berbagi suka duka dalam proses perkuliahan, dan selalu membersamai selama proses perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang sesuai dari Allah Swt., penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi meskipun demikian mudah-mudahan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bukittinggi, November 2024

Penulis

Febi Rahayu

NIM. 2120222

ABSTRAK

Febi Rahayu, NIM.2120222, Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemui pada perolehan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam yang belum maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design.* Subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam yang diamanatkan kepada Ibu Lisa Yunita, S.Pd.I, yang berjumlah sebanyak 2 kelas dengan total 33 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling.* Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa tes. Teknik yang digunkan untuk menguji kelayakan instrumen adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk,* uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu dengan *uji-t paired sample test* untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak.

Hasil analisis koefisien dari uji-t didapatkan nilai signifikansi pengaruh penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak 0,001 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian penggunaan media *Powtoon* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam.

Kata Kunci: Media *Powtoon,* Hasil Belajar Akidah Akhlak

ABSTRACT

Febi Rahayu, NIM.2120222, Thesis Title: The Influence of Using Powtoon Media on Students' Moral Creed Learning Outcomes at the MtsS Yati Kamang Mudik Islamic Boarding School, Kab. Agam. Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi State Islamic University 2020.

This research was motivated by the problems encountered in obtaining learning outcomes for class VIII students' moral beliefs at the MtsS Yati Kamang Mudik Islamic Boarding School, Kab. Agam that is not yet optimal. This is because learning is still teacher-centered, students are less active in learning, and the use of learning media has not been implemented well. The purpose of this research was to determine the effect of using Powtoon media on the learning outcomes of students' Aqidah Akhlak at the MtsS Yati Kamang Mudik Islamic Boarding School, Kab. Agam.

This research is a type of quantitative research with experimental research methods. The type of research used was a quasi-experiment with a Posttest Only Control Design research design. The subjects in this research were all class VIII students at the MtsS Yati Kamang Mudik Islamic Boarding School, Kab. Agam was mandated to Mrs. Lisa Yunita, S.Pd.I, which amounted to 2 classes with a total of 33 students. The sampling technique uses non-probability sampling. The instrument used for data collection is a test. The techniques used to test the suitability of the instrument are validity test, reliability test, question difficulty level test, and question discrimination test. The data analysis technique uses the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, then continues with hypothesis testing, namely the paired sample t-test to determine whether there is an influence or not.

The results of the coefficient analysis from the t-test showed that the significance value of the influence of using Powtoon media on Akidah Akhlak learning outcomes was 0.001 < 0.05, meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the use of Powtoon media has a significant influence on student learning outcomes in learning Aqidah Akhlak class VIII at the MtsS Yati Kamang Mudik Islamic Boarding School, Kab. Agam.

Keywords: Powtoon Media, The Results Of Learning Moral Beliefs

خلا صة

فيبي راهايو, رقم االتسجي : 2120222

عنوا الأ طروحت : تأثير استخدام وسائط البوتون على مخرجات تعلم العقيدة الأخلاقية لدى لطلآب في درسة في المدرسة الداخليةة الإ سلامية الخاصة, ياتي كامانج موديك كاب. أغام. برنامجد راسة التعليم الديني الإسلامي. كلية التربية والعلوم التعليمية. جامعة الشيخ جميل جمبك الإ سلاميةالحكومية بوكيتينجي 2020

كان الدافع وراء هذا البحث هوالمشكلات التي تمت مواجهتها في الحصول علي نتائج التعلم اللمعتقدات الأ خلاقية لطلاب اصف الثامن في المدرسة اداخلية الإسلامية الخاصة, ياتي كامانج موديك كاب. أغام. الذي ليس الأمثل بعد.وذ لك لأن التعلم لآ يزال يتمحور حول المعلم, وان الطلاب اقل نشاطافي التعلم, ولم يتم تنفيد استخدام وسائل التعلم بشكل جيد. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثيراستخدام و سائط بوتون على نتائج التعلم اللطلاب عقيدة خلاق في مدرسة الداخليةة الإ سلامية الخاصة, ياتي كامانج موديك, كاب. أغام.

هذا البحث هونوع من البحث الكمي بأساليب البحث التجريبية. وكان نوع البحث المستخدم شبه تجر بة مع تصميم بحث تصميم التحكم البعدي فقط.المو اضيع في هذا البحث كانت جميع طلاب الصف الث من في مد رسة ياتي كامانج موديك.ا لإسلامية الداخلية,كاب.تم تكليف الدين با السيدة ليزا يونيتا, والتي بلغت فصلين بإجماليي 33 طا البا.تستخدم تقنيةاخذالعيناخذالعينات غيرالاحتمالية.الأداة المستخدمة الجمع البيانات هي الاختبار.والتقنيات المستخدمة لاختبار ملا ءمةا لأداة هي اختبار الصلاحية, واختبارالثبات, واختبار مستوى صعوبة السؤا ل, واختبارتمييزالأسئلة. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبارالحالةالطبيعيةشابيرو ويلك,واختبارالتجانس,ثم تستمرفي اختبارالفرضيات,أي اختبار س اللعينة المقترنةا لتحديد ما إذا كان هناك تاثير أم لا.

أظاهرت نتائج تحايل المعامل من اختبار س أن قيمة أهمية تأثيراستخدام وسائط بوتون على نتائج التعلم لعقيدةأخلاق كانت 0,001<0,05,ممايعني ر فض 0ح وقبول 1ح.وبا لتا لي,فإن استخدام وسائط بوتون له تاثير كبير على نتائج تعلم الطلاب في تعلم عقيدة أخلاق الصف الثامن في مدرسة في مدرسة الداخليةة الإ سلامية الخاصة, ياتي كامانج موديك, كاب. أغام.

الكلمات المفتاحية : وسائل الإعلام, نتائج تعلم العقيدة الأخللا قية

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSEMBAHAN .....

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11
G. Penjelasan Judul 12
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

A. Media Pembelajaran *Powtoon* 14
    1. Pengertian Media Pembelajaran *Powtoon* 14
    2. Manfaat Media Pembelajaran *Powtoon* 17
    3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran dengan Media *Powtoon* 18

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Powtoon* ... 21
B. Hasil Belajar 22
1. Pengertian Hasil Belajar 22
2. Klasifikasi Hasil Belajar 24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 27
4. Indikator Hasil Belajar 30
C. Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP/MTs..... 31
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak 31
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak 34
3. Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru 35
D. Penelitian yang Relevan 36
E. Kerangka Berpikir 39
F. Hipotesis Penelitian 42

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Metode dan Desain Penelitians..... 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 45
C. Populasi dan Sampel 45
D. Teknik Pengumpulan Data..... 47
E. Instrumen Penelitian 48
F. Teknik Analisis Data 53
G. Hipotesis Statistik 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

A. Deskripsi Data..... 57
B. Hasil Uji Coba Instrumen..... 62
C. Uji Hipotesis Penelitian 68
D. Pembahasan..... 72

BAB V PENUTUP …… 73

A. Kesimpulan 73
B. Saran..... 73

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Login To Powtoon 18
Gambar 2.2 Halaman Home Powtoon 19
Gambar 2.3 Tampilan Template 19
Gambar 2.4 Hasil Presentasi 20
Gambar 2.5 Bagan Kerangka Berpikir 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas VIII Ponpes Mtss Yati Kamang Mudik Kab. Agam 9

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Posttest Only Control Design 44

Tabel 3.2 Populasi Penelitian 46

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Butir Soal 50

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal 51

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda 52

Tabel 4.1 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen 59

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol 60

Tabel 4.3 Analisis Descriptif Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Dan Kelas Kontrol 61

Tabel 4.4 Uji Validitas Butir Soal 62

Tabel 4.5 Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest 63

Tabel 4.6 Analisis Uji Daya Pembeda Soal Posttest 65

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas 66

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 69

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas 70

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing..... 79
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... 80
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian 81
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda..... 82
Lampiran 5 Soal Tes Uji Coba..... 85
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba 93
Lampiran 7 Lembar Validator Ahli..... 94
Lampiran 8 Daftar Nama Siswa Kelas VIII.1 (Kelas Uji Coba Instrumen) 100
Lampiran 9 Tabulasi Data Instrumen Soal 101
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Butir Soal..... 102
Lampiran 11 Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes 104
Lampiran 12 Uji Daya Beda Soal 105
Lampiran 13 Uji Reliabilitas..... 106
Lampiran 14 RPP Kelas Eksperimen..... 107
Lampiran 15 RPP Kelas Kontrol..... 116
Lampiran 16 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen..... 124
Lampiran 17 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol..... 125
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas..... 128
Lampiran 19 Hasil Uji Homogenitas 128
Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis 129
Lampiran 21 Dokumentasi Kelas Kontrol 130
Lampiran 22 Dokumentasi Kelas Eksperimen..... 132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[1] Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam pengembangan di setiap negara. Pendidikan adalah bimbingan atau bantuan yang akan diberi dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.[2]

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Allah Swt. memberikan nikmat yang sangat besar kepada Rasulullah Saw. berupa kitab suci Al-Quran yang didalamnya berisikan nilai-nilai pendidikan bagi kehidupan umat manusia. Sebagaimana terdapat dalam QS. al-Jumu'ah [62]:2:

[1] Hartani, A.L., *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011), h.35.
[2] Aprison, W, Junaidi, "Pendekatan Saintifik Melihat Arah Pembangunan Karakter Dan Peradaban Bangsa Indonesia,", Jilid 12.

هُوَ الَّذِيْ بَعَثَ فِى ٱلْأُ مِّيّنَ رَسُوْلاً مِّنْهُمْ يَتْلُوْا عَلَيْهِمْ ايتِه وَيُزَكِّيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُم الْكِتبَ

وَا لْحِكْمَةَ وَاِنْ كاَ نُوْا مِنْ قَبْلُ لَفِيْ ضَلٍ مُّبِيْنٍ

Artinya : "Dialah yang mengutus seorang rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah (sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata".

Dari ayat tersebut diketahui bahwa pendidikan sangat penting dalam menuntun kehidupan ke arah yang lebih baik. Dimana sebelumnya umat berada dalam kesesatan, dengan adanya pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. maka berubahlah ke jalan yang lurus.

Pendidikan secara umum merupakan usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik, untuk mewujudkan adanya perubahan tingkah laku, perubahan pengetahuan dari yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, buruk menjadi baik dan perubahan-perubahan lainnya. Proses Pendidikan adalah proses transformasi atau perubahan potensi kemampuan individu siswa menjadi kemampuan nyata untuk meningkatkan taraf hidupnya.[3]

Pembelajaran dapat terselenggara jika ada interaksi belajar mengajar yang baik antara peserta didik dengan guru.[4] Juga ditandai oleh adanya interaksi antar komponen, seperti metode/media, perlengkapan/peralatan, dan

[3] Hamdi Abdul Karim, "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam," *RI'AYAH* 4, no. 1 (2019): 2–20.
[4] Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.25-27.

lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Sebenarnya, jalannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran membutuhkan para guru yang memiliki kemampuan yang lebih dalam intelektualnya, dalam artian guru pintar dalam memahami atau menjiwai segala jenis materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, namun jalannya kegiatan pembelajaran juga membutuhkan guru atau pendidik yang memiliki *skill* atau keterampilan. *Skill* atau keterampilan yang dimaksudkan adalah para guru memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran, mencari media ataupun sumber-sumber belajar yang ada pada lingkungan tempat tinggal peserta didik yang relevan dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, keterampilan dalam berbahasa atau berkomunikasi yang baik, keterampilan di atas sangat menentukan dalam proses interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lain yang berjalan efektif dan efisien selama pelaksanaan proses pembelajaran.

Bidang studi Akidah Akhlak dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah Swt. dan merealisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan, bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.[5] Pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah

[5] Wahyuni, R., Harmi, H., Fathurrochman, I., Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Pendidikan. (2020).

umum/madrasah (sekolah-sekolah Islam), karena merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang mengandung makna sebagai pengetahuan, pemahaman, penghayatan ajaran Islam sebagai pedoman hidup yang dapat dijadikan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari.[6] Oleh karena itu, dalam pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mengarah pada persoalan teoretis dalam aspek kognitif, tetapi bermuara pula pada aspek afektif dan psikomotorik. Terdapat tujuan yang hakiki dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu menanamkan dan meningkatkan keimanan serta mempertinggi kesadaran untuk berakhlak mulia sehingga peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Keberhasilan peserta didik sesuai dengan tujuan hakiki tersebut sangat ditentukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara professional.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat sebagai perubahan yang dibawa oleh orang yang mengubah sikap dan perilakunya, tetapi juga dapat dipahami sebagai tujuan pendidikan bagi peserta didik yang menganut proses belajar mengajar. Keterampilan yang diperoleh setelah pengalaman belajar dikenal sebagai hasil belajar (proses belajar mengajar).[7]

---

[6] Sufiani, Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, Jurnal Al- Ta'dib 2, (2017), Vol. 10

[7] Ariyanto, M. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. Profesi Pendidikan Dasar, 3(2), (2018). 133.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Piramida pengalaman Edgar Dale juga menyatakan bahwa kemampuan mengingat seseorang akan sangat baik ketika memilih mengingat dan melakukan kegiatan aktif. Ketika kegiatan itu berupa mengatakan dan menulis, kemampuan mengingat akan mencapai keberhasilan 70%. Lebih dari itu, ketika hal yang harus diingat itu divisualkan kemampuan mengingat seseorang akan meningkat 90%. Sejalan dengan hal tersebut seseorang dapat menganalisis, mendefenisikan, membuat serta mengevaluasi. Anderson juga menambahkan, belajar aktif mencakup kegiatankegiatan yang mengenakan otak kita dan kapasitas untuk mengingat apa yang kita alami. Belajar secara pasif akan mencakup kegiatak-kegiatan yang orang masih bisa belajar dari yang lain, diwaktu yang lain. Tetapi umumnya tidak seefektif belajar aktif. Berdasarkan pada piramida pengalaman Edgar Dale, media dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar.[8]

Hamalik yang dikutip Azhar Arsyad mengemukakan bahwa "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psokologis terhadap siswa".[9] Media dalam kegiatan pembelajaran bisa menimbulkan

[8] Budi Legowo, "Pendidik Profesional," 2008,(http://legowo.staff.uns.ac.id/2008/09/. Diakses pada 01 Mei 2024)
[9] Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.12.

stimulus ingin tahu dan semangat dalam belajar, bahkan membawa pengaruh yang positif terhadap psikologi siswa. Salah satunya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Oleh karena itu, untuk menyikapi permasalahan di atas guru perlu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian dan keinginan belajar dari peserta didik. Kurang bervariasinya penggunaaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru berdampak pada kreatifitas belajar, sehingga dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dengan sebagian siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.[10]

Salah satu media yang sudah mulai digunakan sekarang ini adalah media *Powtoon*. Media *Powtoon* adalah layanan *online* yang menyediakan fitur animasi dalam membuat paparan bahan ajar. Fitur animasi yang disediakan antara lain: animasi tulisan tangan, kartun, efek transisi membuat tampilan yang lebih menarik dan pengaturan *timeline* yang sangat mudah.[11] Penggunaan fitur yang mudah sangat memberikan efek yang baik bagi peserta didik yang membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan bagi guru yang dapat mengemas bahan ajar menjadi lebih inovatif. Media ini memiliki unsur citra

[10]Zayadi Ahmad Tadzkirah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h.2-3.
[11] Qurrotaini, L. Sari. T. W,& Sundi. V. H. Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. Jurnal UMJ 27,7, (2020).

dan suara (penglihatan dan pendengaran) yang dapat meningkatkan tingkat retensi (memori) siswa pada materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi aktif. Media *Powtoon* bisa menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan sebuah kesan yang nyata bagi peserta didik saat mempelajari materi dan membuat peserta didik tertarik dan paham dalam pembelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik karena pada media ini menggunakan animasi dan fitur yang sangat menarik. Media *Powtoon* sudah direkomendasikan menjadi program yang cocok untuk digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang nasional karena sudah memiliki alat dan berbagai efek yang cocok untuk mempengaruhi kreatifitas, pemikiran dinamis, serta hasil belajar. [12]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru Akidah Akhlak Ibu Lisa Yunita, S.Pd.I, yang peneliti lakukan di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik pada hari Sabtu tanggal 02 Maret 2024, diketahui kelas VIII terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas VIII.1 terdiri dari 18 orang dan VIII.2 terdiri dari 15 orang. Proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII berlangsung 2 (dua) jam pelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru dan peserta didik di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik setiap paginya selalu sholat dhuha dilanjutkan dengan mengaji secara bersama-sama. Setelah

[12] Ervina Febriani Putri, "Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi", Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, Vol 5, No 2 (2021), h.199.

masuk ke kelas masing-masing dan sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru dan peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa secara bersama-sama. Setelah kegiatan pembuka terlaksana, selanjutnya guru tidak lupa memberikan motivasi dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik terkadang dengan menggunakan media *PPt (Power Point)* dan kuis serta dengan teka teki pembelajaran dan juga lebih banyak menggunakan media seperti papan tulis dan spidol, lalu diberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan di buku catatan masing-masing, sehingga peserta didik hanya terfokus pada buku pelajaran yang menyebabkan terbatasnya kesempatan untuk mengekspor ilmu pengetahuan. Dan peserta didik juga terkadang pasif dalam pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, dan juga penggunaan media pembelajaran sudah bervariasi, namun belum terlaksana dengan baik.

Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan beberapa orang peserta didik. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa guru menjelaskan materi dengan ceramah, kemudian diketahui guru juga menggunakan media *PPt (Power Point)* dan kuis serta dengan teka teki pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian dari mereka ada yang tetap memperhatikan penjelasan materi walaupun tidak memahami materi yang disampaikan. Selain itu, juga ada peserta didik yang memilih bercerita dengan teman sebangkunya.. Akibat dari permasalahan di atas, berdampak pada hasil

belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar yang didapat dari hasil ulangan tengah semester (UTS) semester ganjil siswa kelas VIII Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Ulangan Tengah Semester Siswa kelas VIII Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam

Kelas	KKM	Jumlah			Persentase Ketuntasan	
		Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
VIII.1	76	18	13	5	72 %	28 %
VIII.2		15	13	2	87 %	13 %

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penting dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Guru sudah menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Namun, belum terlaksana dengan baik.
2. Pembelajaran Akidah Akhlak masih berpusat kepada guru sebagai sumber informasi bagi siswa.

3. Hasil belajar Akidah Akhlak sebagian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal.
4. Sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada "Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa pada Materi Adab Seorang Muslim terhadap Orang Tua dan Guru pada Kelas VIII Ponpes MtsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu: Seberapa besarkah pengaruh penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa pada materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru pada kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa pada materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru pada kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dalam menganalisis pemanfaatan media dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pihak berikut ini.

a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
c) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi yang berguna dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, serta dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
d) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan khasanah keilmuan dan sebagai bahan acuan bagi calon guru agar dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

G. Penjelasan Judul

Untuk lebih memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka dijelaskan istilah-istilah berikut ini.

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. [13]
2. Media *Powtoon* adalah suatu perangkat lunak pengolah media presentasi animasi berbasis *SaaS (Software as a Service)* yang dapat diakses secara *online* melalui situs resmi *Powtoon* tersebut, yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar bagi guru di kelas. Media *Powtoon* merupakan aplikasi *web* berbasis IT yang terhubung ke internet atau *web apps online* yang dapat menampilkan materi dan menyajikan presentasi.[14]
3. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajar, dimana prestasi belajar merupakan gambaran hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya.[15]
4. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jenjang Mts. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami,

---

[13] Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), H.849

[14] Deliviana, E..Aplikasi PowToon Sebagai Media Pembelajaran: Manfaat dan Problematikanya, Journal of Chemical Information and Modeling, (2017), 1689-1699.

[15] Azzahra Mahesya,Dkk,."Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok", Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humoniora, Vol.2, Nomor 3 (2023).

menghayati, mengimani Allah Swt., dan merealisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan, bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.[16]

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dituliskan agar tidak keluar dari ruang lingkup dan inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub antara lain.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari: metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: deskripsi data, hasil uji coba instrumen, uji hipotesis penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

[16] Wahyuni, R., Harmi, H., Fathurrochman, I., Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Pendidikan. (2020).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran *Powtoon*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Powtoon*

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan.[1] Clark mengemukakan bahwa media hanya merupakan "kendaraan" yang membawa pesan. Orang yang belajar atau peserta didik yang harus aktif menggali isi atau muatan dari kendaraan tersebut, dengan bimbingan dari pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran.[2]

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat *grafis, photografis* atau, elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. *AECT (Association of Education and Communication Technology)* memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses

[1]Arsyad, A., Media pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
[2] Siregar, E., Konsep Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran. Konsep Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran, (1977). 1–29.

belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajarannya.[3] Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran.[4] Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran dinamakan media pembelajaran.[5]

Kata pembelajaran didefinisikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan agar seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan ataupun informasi agar seseorang melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat lesle J. Briggs yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses pembelajaran. Sedangkan terkait efektifitas media, Brown menggarisbawahi bahwa media yang digunakan guru dapat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran.[6]

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk

---

[3] Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, h.3. Dan lihat juga Arief S. Sadiman dkk., Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), h.7.
[4] Robertus Angkowo dan A. Kosasih, Optimalisasi Media Pembelajaran (Jakarta: PT.Grasindo,2007), h. 12.
[5] Abi Hamid, dkk , Media pembelajaran. (Yayasan Kita Menulis, 2020).
[6]Susilana, R. &, & Riyana, C.,Komputer Dan Media Pendidikan Di Sekolah Dasar. (Wacana Prima ,2008).

mencapai tujuan belajar. Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (peserta didik), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indra mereka. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indra yang dimiliki mampu menerima isi pesan yang disampaikan.[7]

Powtoon adalah *software* dari negara Inggris yang menjual perangkat lunak animasi berbasis *web* untuk membuat presentasi animasi dan video penjelasan berupa animasi. Nama "*Powtoon*" sendiri diambil dari kata *Portmanteau* yang berarti *powerpoint* dan *toon* yang berarti *cartoon.*[8] *Powtoon* adalah layanan *online* yang membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi yang sangat menarik. Keunikan dan kelengkapan *Powtoon* lainnya terdapat pada kemampuan menampilkan slide dalam bentuk tampilan *movie*, peserta didik mengikuti alur jalan *timeline* tanpa perlu menekan tombol tertentu untuk mendapatkan informasi pembelajaran.[9] Aplikasi *powtoon* merupakan aplikasi terhubung internet atau *web apps online* yang dapat menyajikan presentasi atau paparan materi. Tampilannya berupa video yang berisi berbagai animasi-animasi yang dapat menarik atensi peserta didik.[10]

---

[7] Latuheru,John D, Media Pembelajaran (Jakarta: CV: Rajawali, 1988), h. 13.
[8] Fitriani, F.Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majene. (2021). Skripsi. Tidak diterbitkan. IAIN Parepare.
[9] Rio Ariyanto, Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam System Perekonomian Indonesia (Universitas UNEJ. Vol 12, no.1), 2018 h. 122-123.
[10] Tuti Yuniza, Sarwo Derta, Supratman Zakir, Riri Okra. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Aplikasi Powtoon Di MA Muhammadiyah Talu", Jurnal Ilmiah System Informasi Dan Ilmu Komputer, Vol. 3 (2023), h. 25.

Kholilurrohmi memaparkan bahwa aplikasi ini dapat diakses oleh siapapun termasuk guru maupun peserta didik dan pembuatan video animasi terbilang cukup mudah karena fitur yang tersedia cukup lengkap seperti: animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup dan kreatif. Hampir seluruh fitur dapat diakses dalam satu layar dalam pembuatan presentasi bahan pembelajaran, hal ini menyebabkan aplikasi *Powtoon* menjadi semakin sering digunakan dalam proses pembelajaran.[11] Media Pembelajaran *Powtoon* adalah media berbasis audio-visual yang berupa layanan *online* untuk membuat paparan bahan ajar yang memiliki fitur animasi yang sangat menarik di antaranya: animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan *timeline* yang sangat mudah.

2. Manfaat Media Pembelajaran *Powtoon*

Media *Powtoon* memiliki banyak manfaat yang dapat mempermudah pembelajaran di sekolah. Salah satunya yaitu membantu meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, serta pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. [12] Media *Powtoon* memiliki manfaat sebagai berikut. (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata tertulis atau lisan belaka). (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan

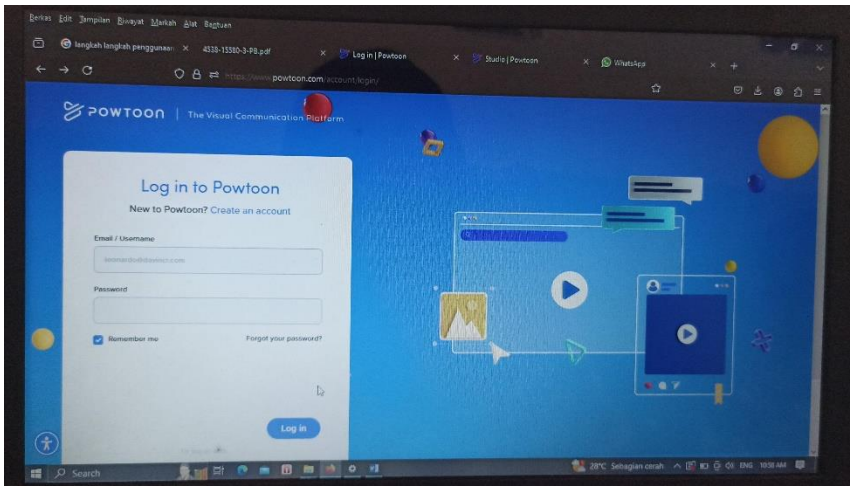
[11] Deliviana, E. ,Aplikasi PowToon Sebagai Media Pembelajaran : Manfaat dan Problematikanya. Journal of Chemical Information and Modeling, (2017). 1689–1699.
[12] Deliviana, E.

indra. Misalnya: objek terlalu besar, bisa diganti dengan realitas, film, bingkai, dan gambar. (3) Mengatasi gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dengan *timelapse* atau *high-spees photography.* (4) Mengatasi penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi yang dapat mengatasi sikap pasif anak seperti: kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan peserta didik belajar individu menurut kemampuan dan minatnya.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran dengan Media *Powtoon*

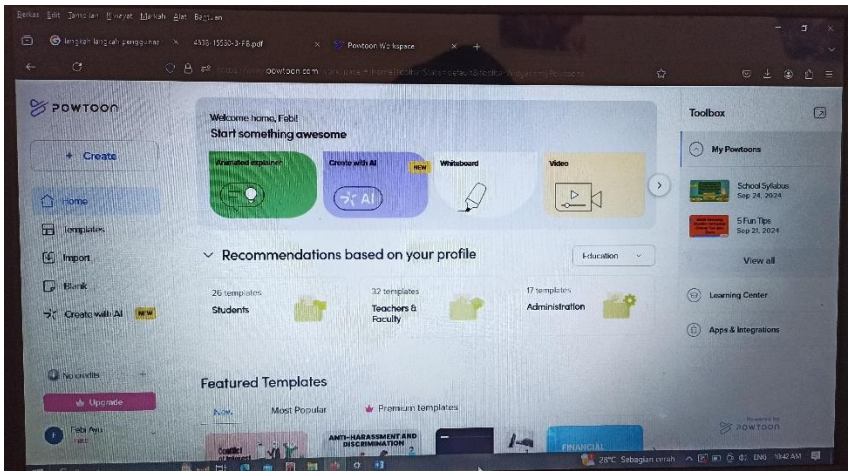
Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran dengan media *Powtoon* adalah sebagai berikut:

a. Masuk ke Google, kemudian Masuk ke *web* *www.PowToon.com.*
b. Bagi yang sudah punya akun bisa *login*, yang belum punya akun bisa *sign up*, dan pilihlah akun *google* yang akan digunakan.



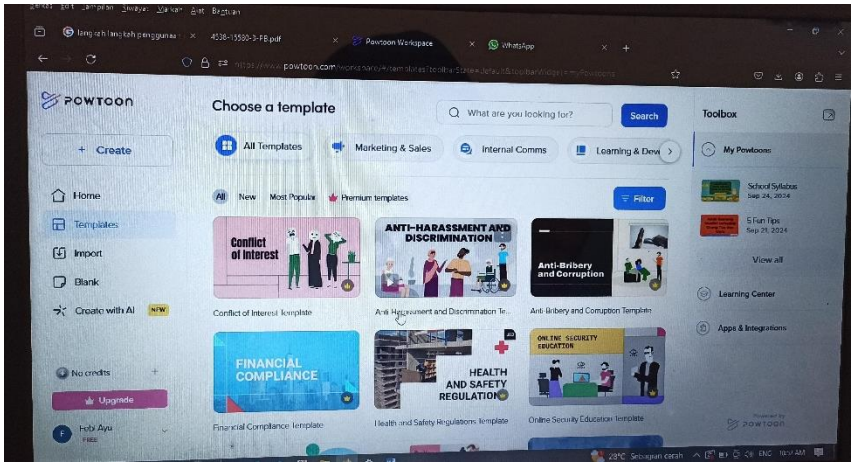
Gambar 2.1 Halaman login to *Powtoon*

c. Setelah berhasil masuk ke *Powtoon, muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.*



Gambar 2.2 Halaman *home Powtoon*

d. Setelah masuk, maka bisa memilih *free templates* yang sesuai dengan animasi yang akan dibuat.



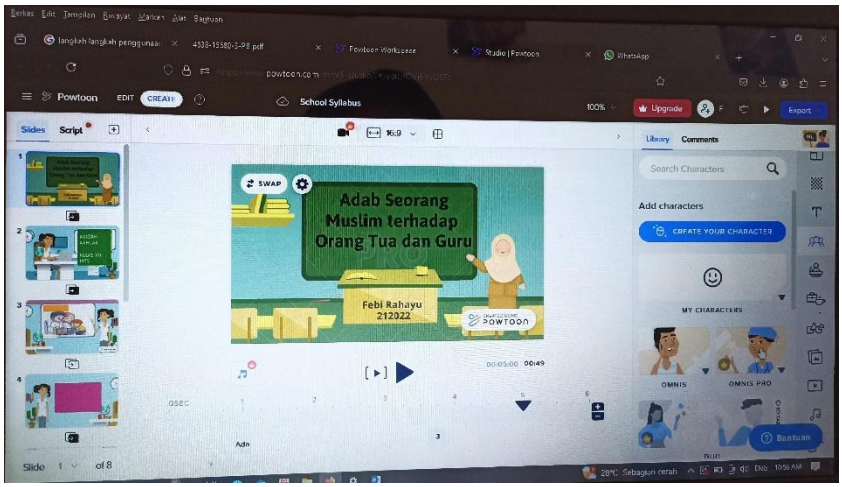
Gambar 2.3 Tampilan *template*

e. Berikut ini tampilan template aplikasi pembuatan presentasi, di mana kalian dapat mengedit video presentasi sampai finish. Sisi kanan dari

gambar tersebut tersedia fitur-fitur yang menarik seperti character, text effect, animation, props, dan background.

f. Kemudian untuk mengedit kalimat yang ada dengan kalimat kalian sendiri, kalian dapat klik kalimat tersebut. Jika hendak menambahkan efek tulisan, kalian dapat memilih opsi "Text Effect", misalnya memilih efek "Hand Writing", maka kalian dapat mengklik icon tangan, lalu klik dua kali pada kotak teks untuk mengisi teks yang akan dibuat.

g. Time line (panah merah) berguna untuk mengatur kapan suatu objek muncul dan kapan objek tersebut berhenti atau menghilang. Caranya: klik objek (yang berwarna kuning), lalu arahkan cursor pada time line (warna hijau). Geser-geser yang dalam kotak hijau tersebut ke waktu yang tepat.



Gambar 2.4 Hasil presentasi

h. Preview video dan edit jika ada yang kurang sesuai.

i. Simpan video.[13]

[13] Zulfah Anggita. Penggunaan *Powtoon* Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi *Covid-19*, Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran. (2020).

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Powtoon*

Adapun kelebihan media pembelajaran *Powtoon* adalah dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu mengembangkan peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat, dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mencakup segala aspek indra, penggunaan praktis, lebih variatif dan motivatif dalam proses pembelajaran. Kelebihan lainnya adalah media ini bersifat interaktif, menarik secara visual maupun audio, memungkinkan terjadinya *feedback* dari peserta didik dan dapat memberikan motivasi.

Sedangkan kekurangan media pembelajaran *Powtoon* adalah kondisi internet yang digunakan harus stabil, hasil video yang dibuat menggunakan aplikasi *Powtoon* harus melewati serangkaian proses yang sedikit rumit[14], ketergantungan pada ketersediaan dukungan sarana teknologi harus disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada, dan membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional untuk mengoperasikannya.[15]

---

[14] Yeni Andrianti Dkk, "Penggunaan Media Powtoon Berbasis Audiovisual pada Pembelajaran Sejarah", Jurnal Criksetra, Vol. 5 No. 9 (2016), h.67.

[15] Zulfah Anggita, "Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran di Masa Pendemi COVID-19", Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, Vol. 7 (2020), 50.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.[16] Belajar adalah suatu proses yang melibatkan pengulangan dalam jangka waktu yang lama ataupun pertemuan menyebabkan perubahan dalam diri dan perubahan cara seseorang merespon stimulus tertentu.[17] Sementara itu, Bagne dalam bukunya Margaret E. Bell Blieder tentang belajar-membelajarkan sebagaimana yang dikutip Abdurrahman Shaleh mengungkapkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai acara dan peristiwa eksternal yang dirancang oleh guru guna mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan keterampilan dan sikap.[18]

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat sebagai perubahan yang dibawa oleh orang yang mengubah sikap dan perilakunya,

---

[16] Gunawan & Asnil Aidah Ritonga, Media Pembelajaran Berbasis Industry 4.0, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019) h.18.
[17] Sembiring, R. B., & . M. Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 6(2), (2013).34–44.
[18] Dimyati, Mudjiono, Belajar dan Membelajarkan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 157.

tetapi juga dapat dipahami sebagai tujuan pendidikan bagi peserta didik yang menganut proses belajar mengajar. Keterampilan yang diperoleh setelah pengalaman belajar dikenal sebagai hasil belajar (proses belajar mengajar).[19]

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan dan prestasi yang diperoleh siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang digunakan adalah dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

[19] Ariyanto, M. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. Profesi Pendidikan Dasar, 3(2), (2018). 133.

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Hasil belajar yang telah dijelaskan menurut Bloom meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), sikap siswa (aspek afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, pemahaman konsep (aspek kognitif). Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: (1) Pengetahuan (*knowledge*). Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, dan sebagainya. (2) Pemahaman (*comprehension*). Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan. (3) Aplikasi (*application*). Seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan. (4) Analisis (*analysis*). Seseorang mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil. (5) Sintesis (*synthesis*). Suatu tingkat di atas analisa, mampu menjelaskan struktur atau

pola dari sesuatu yang sebelumnya belum terlihat dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. (6) Evaluasi (*evaluation*). Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, dan sebagainya dengan menggunakan kriteria yang cocok.

Kedua, sikap siswa (aspek afektif). Aspek afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari lima aspek, yaitu: (1) Penerimaan (*receiving/ attending*). Seseorang peka terhadap suatu perangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan atau kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya. (2) Tanggapan (*responding*). Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya, meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan. (3) Penghargaan (*valuing*). Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang

diekspresikan ke dalam tingkah laku. (4) Pengorganisasian (*organization*). Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten, atau kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Misalnya, menempatkan nilai pada suatu skala nilai dan dijadikan pedoman dalam bertindak secara bertanggungjawab. (5) Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*value complex*). Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri. Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidup. Kemampuan ini dinyatakan dalam pengaturan hidup di berbagai bidang, seperti mencurahkan waktu secukupnya pada tugas belajar atau bekerja, juga kemampuan mempertimbangkan, dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

Ketiga, keterampilan (psikomotorik). *Psychomotor Domain* berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin, dan lain-lain. Kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani. Rincian dalam domain ini tidak dibuat oleh Bloom, tapi oleh ahli lain berdasarkan domain yang dibuat Bloom. Diantaranya yaitu: (1) Persepsi (*perception*). Kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik. Penggunaan alat indra untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.

(2) Kesiapan (*set*). Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan, dan kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan. (3) Merespon (*Guided Response*). Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Tahap dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba. (4) Mekanisme (*Mechanism*). Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih secukupnya atau membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap. (5) Respon tampak yang kompleks (*Complex Overt Response*). Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat, dan efisien. Gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks. (6) Penciptaan (*Origination*). Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri.[20]

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dua unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang belajar, yaitu: *Pertama,* faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar), di antaranya sebagai berikut: (1) Kesehatan. Keadaan kesehatan

[20] Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah2, Eko Bowo Wicaksono, Amir Reza Kusuma, "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom", Jurnal Multidisiplin Madani, Vol.2 (2022).

fisik dan spiritual seseorang memiliki dampak besar pada kapasitas mereka untuk belajar. Sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan penyakit lainnya mungkin membuat seseorang tidak termotivasi untuk belajar jika tidak selalu sehat, begitu pula jika kondisi jiwa sedang buruk. (2) Intelegensi dan Bakat. Kedua faktor psikologis tersebut di atas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar. Seseorang dengan IQ tinggi biasanya mudah diajar dan menghasilkan hasil yang positif. Faktor penting dalam menentukan seberapa baik orang belajar adalah bakat. Proses belajar akan lebih sederhana bagi seseorang dengan kecerdasan dan bakat yang tinggi dalam bidang yang dipelajari daripada orang yang hanya cerdas atau bakat yang tinggi. (3) Minat dan Motivasi. Sumber daya tarik eksternal dan internal dapat menyebabkan percikan minat. Sejumlah faktor berkontribusi terhadap munculnya minat belajar, antara lain: keinginan yang kuat untuk menjunjung tinggi martabat, mendapatkan karir yang baik, dan menjalani kehidupan yang bahagia. Serupa dengan ini, seseorang yang sangat termotivasi untuk belajar akan mendekati tugas belajar mereka dengan semangat dan antusias. Minat dan motivasi bukanlah hal yang sama. Daya dorong atau pendorongnya adalah motivasi. (5) Cara belajar. Tercapainya hasil belajar juga dipengaruhi oleh gaya belajar seseorang. Hasil belajar yang buruk akan timbul karena mengabaikan variabel metodologis, fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan.

Kedua, faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar). Di antaranya (1) Orang tua. Perhatian orang tua, tingkat pendidikan, dan

sumber daya keuangan. Misalnya, semuanya memiliki dampak signifikan pada seberapa baik anak-anak mereka belajar. (2) Sekolah. Tingkat prestasi anak-anak juga dipengaruhi oleh sekolah mereka. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk efektivitas guru, metode pengajaran mereka, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, kondisi fasilitas dan peralatan di sekolah, dan banyak lagi. (3) Masyarakat. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh keadaan masyarakat. Jika lingkungan tempat tinggal terdiri dari orang-orang dengan pendidikan tinggi, terutama anak-anaknya, yang memiliki rata-rata sekolah yang sangat baik dan moral yang kuat, ini akan memotivasi anak-anak untuk bekerja keras di sekolah. (4) Lingkungan. Hasil belajar di sekitarnya juga sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan tempat tinggal. Pengaturan, konstruksi rumah, budaya lingkungan, pola lalu lintas, dan faktor lainnya semuanya akan berdampak pada seberapa bersemangatnya untuk belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang tertulis dalam Buku Psikologi Belajar oleh Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Widodo Supriyono ada 3 (tiga) yaitu faktor-faktor stimulus belajar, faktor-faktor metode belajar, dan faktor-faktor individual.[21] *Pertama,* faktor-faktor stimulus belajar meliputi: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal. *Kedua,* faktor-faktor metode belajar meliputi: kegiatan berlatih atau praktek, *over*

[21] Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138-147.

learning dan *dril*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi insentif. *Ketiga*, faktor-faktor individual meliputi: kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi. Muhibbin Syah, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dengan Gaya Baru* menambahkan satu faktor pendekatan belajar, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.[22]

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore, indikator penilaian hasil belajar ada tiga ranah, yaitu: *Pertama*, ranah kognitif, di antaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. *Kedua*, ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. *Ketiga*, ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, ordinative movement, creative movement.* Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham, yaitu: *Pertama*, ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi. *Kedua*, ranah afektif, berkaitan

[22] Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT.Remaja Rosda karya 2000), cet v, h. 132.

dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku. *Ketiga,* ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan. [23]

Berdasarkan pendapat ahli di atas, bahwa penilaian hasil belajar mencakup tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator yang akan digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah ranah kognitif, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.

C. Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP/ MTs

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa), akidah berasal dari kata *"aqada, ya'qidu, aqadan",* yang berarti ikatan perjanjian, sangkutan, dan kokoh.[24] Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian lain akidah adalah iman dan keyakinan. Menurut terminologi (istilah), akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang teguh oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

---

[23] Homroul Fauhah, Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol.9 (2021).
[24] H. Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), h. 274.

Syaikh Abu Bakar Al- Jaziri mengatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya, dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar dan berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya Sang Pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak yang dimaksud aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).[25]

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq* yang secara bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.[26] Menurut Sidi Ghazalba, akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk al-Quran dan hadis.[27] Pada hakikatnya *khulq* atau budi pekerti adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. Apabila dalam kondisi tadi timbullah kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran maka ia dinamakan budi pekerti

[25] Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h.199.
[26] Ibid., h. 346.
[27] Aminuddin, Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), H.94.

mulia (akhlak mahmudah). Sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk maka disebut sebagai budi pekerti yang tercela (akhlak madzmumah).[28] Definisi akhlak menurut Al-Ghazali adalah : Sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan".[29]

Menurut pengertian di atas, jelaslah bahwa hakikat akhlak menurut al-Ghazali harus mencakup 2 (dua) syarat: *Pertama*, perbuatan itu harus konstan yaitu dilakukan berulang kali (kontinu) dalam bentuk yang sama sehingga dapat menjadi kebiasaan. *Kedua*, perbuatan konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud refleksi dari jiwanya dan pertimbangan akal pikiran, yakni bukan adanya tekanan atau paksaan dari orang lain. [30] Sejalan dengan pendapat Al-Ghazali, Ibnu Maskawaih dalam kitabnya Tahdzib Al-Akhlak mengatakan bahwa akhlak adalah sifat jiwa yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran, dan pertimbangan.

Berdasarkan definisi akhlak di atas dapat dilihat ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama,* perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan

[28] Ibid., hlm. 3.
[29] Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak (Yogyakarta: LPPI, 2007) Cet IX, h.3.
[30] Zainuddin dkk, Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.102.

yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan dalam keadaan sehat akal pikirannya.[31] *Ketiga,* perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang lain, yakni atas kemauan pikiran atau keputusan dari yang bersangkutan. *Keempat,* perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan sesungguhnya bukan main-main atau bukan karena sandiwara. *Kelima,* perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji-puji orang lain atau karena ingin mendapatkan suatu pujian.

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah Swt., dan merealisasikannya dengan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan, bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan. Pembelajaran ini dilakukan secara sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik agar beriman kepada Allah Swt. [32]

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Sasaran pengajaran Akidah Akhlak adalah untuk mewujudkan maksud-maksud sebagai berikut: *Pertama,* memperkenalkan kepada siswa akan kepercayaan yang benar, yang menyelamatkan mereka dari siksaan Allah

[31] Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.5.
[32] Wahyuni, R., Harmi, H., Fathurrochman, I., Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Pendidikan. (2020).

Swt. *Kedua,* menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. *Ketiga*, dapat mewujudkan siswa yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu ataupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

3. Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru

Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan kelelahan karena mengurus, merawat, membesarkan, mendidik, dan menyenangkan mereka. Allah Swt. mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah Swt. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Diantara adab bergaul dengan orang tua adalah sebagai berikut: mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, menaati keduanya, menanggung dan menafkahi kedua orang tua, menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan, tidak memanggil orang tua dengan namanya, tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya dalam berjalan, tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua, mendoakan keduanya baik mereka

masih hidup atau sudah wafat, tidak mencaci maki kedua orang tua, baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat dan sebagainya.

Adapun seorang guru, dengan perannya yang sangat besar dalam kehidupan kita, maka guru wajib kita hormati. Dalam Islam pun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bersikap selaku murid terhadap gurunya. Di antaranya adalah menghormati dan menghargainya, tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya. tidak mengghibahnya (membicarakannya dengan yang dia tidak senangi), bahkan membelanya ketika dighibah oleh orang lain, mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan, mendoakan keampunan dan kesejahteraan buat guru, mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan.[33]

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gracia efra scolastika, yusawinur barilla, aminuyati, okianna, dan thomy sastra atmaja, tahun 2022 dengan judul "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS." Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk kuasi eksperimen.

[33] Kementrian Agama RI, Buku Siswa Akidah Akhlak Mts Kelas VIII, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2020).

Sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII B dan VIII C yang masing-masing berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik penilaian dan dokumentasi serta alat pengumpulan data berupa tes hasil belajar berbentuk *posttest* dan dokumentasi penelitian. Di mana hasil penelitiannya menunjukkan Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran *Powtoon* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII tergolong tinggi dan efektif untuk digunakan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gracia efra scolastika, yusawinur barilla, aminuyati, okianna, dan thomy sastra atmaja dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama media *Powtoon* dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaanya pada salah satu variabel yang digunakan yaitu pada pengaruh dengan efektivitas serta pada mata pelajaran dan lokasi yang berbeda.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ayang Alifillah, tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Media *Powtoon* Melalui *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang." Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh dari data *pretest* nilai L hitung < L tabel sebesar 0,129 < 0,156 data *posttest* nilai L hitung < L tabel sebesar 0,116 < 0,156 pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulannya data berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh data dengan F hitung < F tabel sebesar 1,157692 < 1,84 dan F hitung < F tabel sebesar 1,157692 < 2,38 pada taraf signifikansi 0,01. Kesimpulannya data bersifat homogen. Adapun berdasarkan uji hipotesis, H1 diterima maka H0 tidak

ditolak apabila -ttabel ≤ thitung ≤ ttabel karena nilai thitung tidak di antara nilai tabel, dari data diperoleh dengan senilai -1,6698 ≤ - 2,16413 ≤ 1,6698. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 : bahwa terdapat pengaruh media *Powtoon* Melalui *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ihsan Pamulang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayang Alifillah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas (media interaktif *Powtoon*) dan variabel terikat (hasil belajar), sama-sama media *Powtoon* sebagai variabel yang akan diujikan dan hasil belajar yang akan menjadi ukuran keberhasilan atau dampak pada penelitian. Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah pada fokus penelitiannya yaitu melalui *E-Learning* terhadap hasil belajar IPA. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya pada media *Powtoon* saja dan bahasan materi yang digunakan sebagai bahan untuk uji variabel juga berbeda.Artikel penelitian pendidikan yang ditulis oleh Tuti Yuniza, Sarwo Derta, Supratman Zakir Dan Riri Okra, tahun 2023 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Aplikasi *Powtoon* Di MA Muhammadiyah Talu." Hasil penelitiannya adalah sebuah produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Powtoon* dan *linktree* yang dikemas dalam bentuk file yaitu *link*. Hasil dari penelitian ini didukung oleh angket yang telah dibuat dan juga disebarkan untuk mendapatkan hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Hasil uji

validitas dari *expert* menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dirancang dinyatakan valid dengan sedikit revisi. Sementara hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dirancang dinyatakan praktis. Sementara hasil uji efektivitas dari siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran yang telah dirancang dinyatakan efektif, yang dapat dilihat pada lampiran. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Yuniza, Sarwo Derta, Supratman Zakir Dan Riri Okra dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah *Powtoon* sebagai media pembelajaran, dan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu pengembangan R&D dengan penelitian kuantitatif.

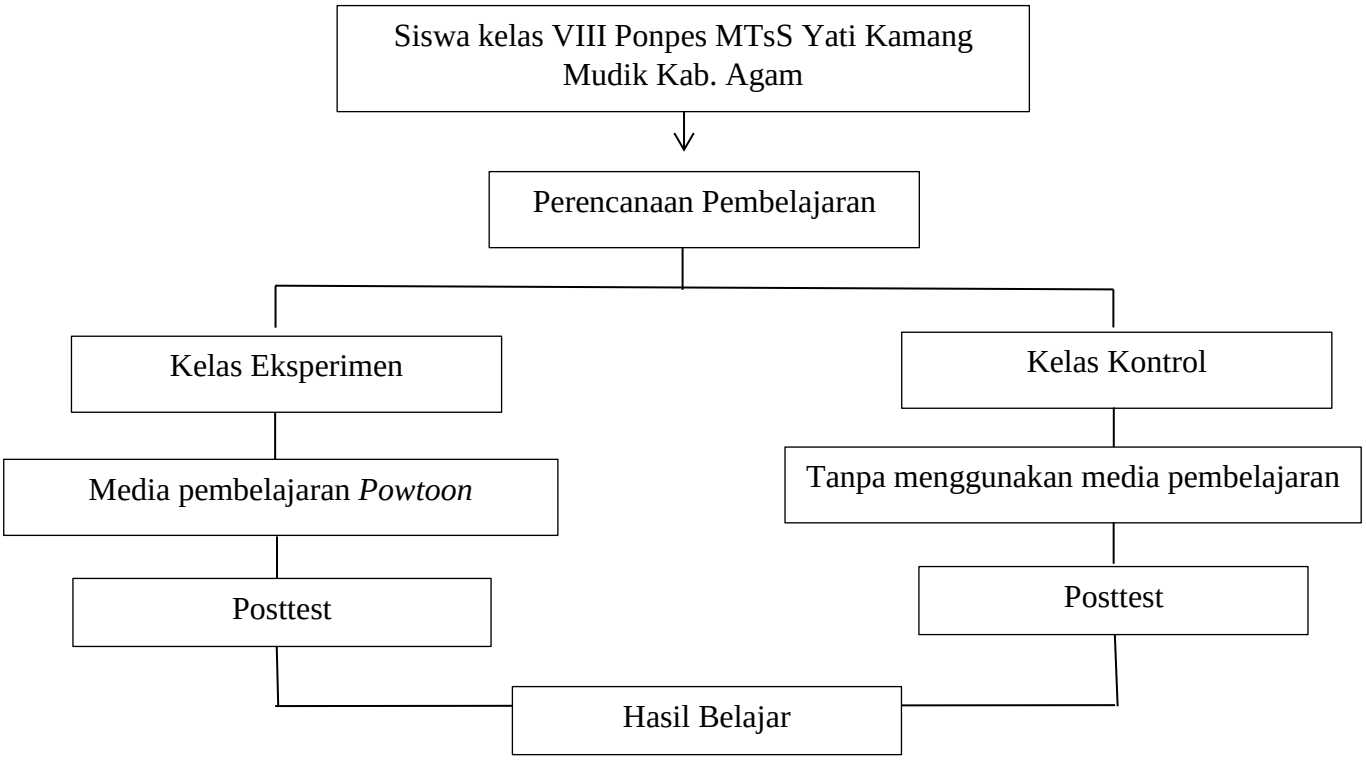
E. Kerangka Berpikir

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok. Kegiatan belajar diarahkan untuk mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat sebagai perubahan yang dibawa oleh orang yang mengubah sikap dan perilakunya, tetapi juga dapat dipahami sebagai tujuan pendidikan bagi peserta didik yang menganut proses belajar mengajar. Keterampilan yang diperoleh setelah pengalaman belajar dikenal sebagai hasil belajar (proses belajar mengajar). Hasil belajar yang digunakan adalah dalam

tiga ranah yaitu: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam melaksanakan proses mengajar, seorang guru harus memiliki perencanaan pembelajaran. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas VIII di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik, dalam perencanaan tersebut dua kelas mendapat dua perlakuan yang berbeda, perlakuan pada kelas pertama (kelas eksperimen) yaitu mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon*, setelah melakukan proses pembelajaran maka dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media tersebut. Perlakuan pada kelas kedua (kelas kontrol) yaitu tanpa menggunakan media pembelajaran, setelah melakukan proses pembelajaran maka dilakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran. Setelah hasil belajar dari dua kelas diperoleh maka dapat dibandingkan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.5 Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan penelitian ilmiah. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.[2] Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mendefinisikan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* ada subjek yang diselidiki.[3] Cara untuk mengetahuinya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasy Experiment Design* (eksperimen semu), yaitu jenis desain penelitian

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta,2009), h.14.
[2] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta,2013), H.72
[3] Suharsimi Arikunto, 2000, h.272

yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan model *Posttest Only Control Design*. Dalam Penelitian ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Powtoon*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran *Powtoon.* Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua obyek diberikan perlakuan (O_1 : 0_2).[4]

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelompok	Perlakuan	Tes Akhir
R_1	X	O_1
R_2	-	O_2

Keterangan :

X = Perlakuan dengan menggunakan media *Powtoon*
- = Tanpa menggunakan media *Powtoon*
R_1 = Kelompok kelas eksperimen
R_2 = Kelompok kelas kontrol
O_1 = *Posttest* kelompok eksperimen
O_2 = *Posttest* kelompok kontrol

[4] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta,2013), h.72.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik, yang beralamat di Jl. Kampung Baru, Kamang Mudik, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat, 26152. Alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sebagai tempat penelitian karena sekolah ini cocok dan sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti terkait dengan hasil belajar siswa yang masih rendah disebabkan oleh media yang digunakan guru sudah bervariasi, namun belum terlaksana dengan baik.

Untuk waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 dari bulan September 2024 – November 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5] Berdasarkan pengertian di atas, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam yaitu terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2.

[5] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014), h.117.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	18 Orang
2.	VIII.2	15 Orang
Jumlah		33 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[6] Populasi yang besar tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi sehingga digunakan sampel yang membuat penelitian lebih efektif dan efisien. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis yang digunakan adalah sampling jenuh/sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII dengan dua kelas yaitu kelas VIII.1 berjumlah 18 siswa

[6]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014), h.118.

sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.2 berjumlah 15 siswa sebagai kelas eksperimen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tahap ini merupakan salah satu tahap yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

   Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam rangkaian tes ini juga terdapat alat ukur yang berstandar. Sasaran obyek yang akan dievaluasi dapat dibedakan dari adanya beberapa macam tes dan alat ukurnya. [7] Adapun dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah seperangkat pertanyaan atau ujian yang lain untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan dan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh media pembelajaran *Powtoon* (variabel X) dan mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran *Powtoon* terhadap hasil belajar (variabel Y) dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Jumlah soal yang akan diujikan

[7] Fenti Hikma, Metodologi Penelitian, H. 33

adalah jumlah soal yang valid setelah divalidasi oleh para ahli yang berupa pilihan ganda dan setiap soal terdiri dari empat alternatif pilihan yaitu a, b,c, dan d.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk memperoleh data daftar jumlah siswa, nilai ujian siswa, dan profil sekolah. Pada penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian terkait dengan hasil belajar siswa menggunakan media *Powtoon.*

E. Instrumen Penelitian

Pada umumnya, meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dari itu diperlukan alat ukur yang baik. Dalam penelitian, alat ukur dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen sebagai alat pengukur data harus dibuat dan dirancang dengan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil data yang empiris.[8]

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes hasil belajar adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[9] Pada penelitian ini akan di buat 20 soal pilihan ganda (*multiple*

[8] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014), h.103.
[9] Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press.

choice test) untuk materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru, yang nantinya akan diujikan pada sampel penelitian. Tes pilihan ganda ini dikembangkan melalui langkah-langkah sebagai berikut. (1) Menyusun kisi-kisi soal. (2) Menyusun soal tes pilihan ganda sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. (3) Membuat kunci jawaban. (4) Melakukan validasi.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, untuk menguji alat ukur tersebut dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas peneliti menggunakan rumus korelasi Karl Pearson, sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2-(\sum X)^2\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2)\}}}$$

   Keterangan :

   R_{xy} = indeks konsistensi internal untuk butir ke-i

   N = banyaknya subjek yang dikenai tes (instrumen)

   X = Skor butir ke-I (dari subjek uji coba)

   Y = Skor total (dari subjek uji coba)

Setelah didapat harga koefisien validitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria dengan menggunakan tolak ukur mencari angka korelasi. Pada taraf signifikasi 5% dengan ketentuan bahwa r_{xy} sama atau lebih besar dari maka hipotesis diterima atau soal dapat dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.[10]

Tabel 3.3 Kriteria Validitas Butir Soal

Nilai r	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sujino dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan

2. Indeks Kesukaran Soal

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu butir soal. Adapun rumus mencari taraf kesukaran adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

Js = Jumlah siswa peserta tes

[10] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawalli Pres, 2011).h.181.

Menurut arikunto, indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Indeks kesukaran	Klasifikasi
0,00 - 0,30	Sulit
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

3. Daya Pembeda Soal

Adapun rumus mencari daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

1. $D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_{A-} P_B$

Keterangan:

D = Daya pembeda

J_A = Jumlah peserta yang termasuk kelompok atas

J_B = Jumlah peserta yang termasuk kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria daya pembeda menurut Arikunto sebagai berikut[11]:

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Beda	Klasifikasi
0,00 – 0,19	Jelek
0.20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik
Bertanda Negatif	Sangat Jelek

4. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen menunjukkan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya. Jadi reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi dari soal tes, sehingga hasil pengukuran bisa dipercaya. Setelah instrumen diketahui valid tidaknya, maka tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan uji reliabel. Instrumen reliabel adalah instrumen yang konsisten (tepat/akurat) dalam mengukur yang seharusnya diukur. Untuk menguji reliabel instrument tersebut dapat dilakukan dengan bantuan SPSS. Teknik yang digunakan adalah teknik *Kuder Richardson-20 (KR-20)* untuk soal pilihan ganda.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1}\left(1 - \frac{\sum pq}{s_t^2}\right)$$

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).h. 232

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

p = Proporsi siswa menjawab benar

q = Proporsi siswa menjawab salah

Σpq = Jumlah hasil perkalian dari p_i dan q_i

n = Banyaknya butir soal

s_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam analisis normalitas data, dalam penelitian ini uji normalitas di analisis menggunakan program SPSS dengan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam analisis homogenitas data, dalam penelitian ini di analisis menggunakan program

SPSS. Dapat dikatakan berdistribusi homogen jika $X_{hitung} > 0,05$ dan data berdistribusi tidak homogen jika $X_{hitung} < 0,05$.

G. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji komperatif yaitu uji t. Uji t sampel *independent sample t test* (sampel bebas) merupakan analisis uji hipotesis yang di gunakan untuk menguji rata-rata dua kelompok data yang tidak saling berikatan atau sampel diambil dari dua kelompok yang berbeda. Misalnya dalam penelitian eksperimen, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata dalam uji t terdapat beberapa rumus diantaraya adalah rumus *t-test Separated Varians* dan rumus *t-test Polled Varians*. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test Polled Varians* seperti di bawah ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}1$ =Nilai Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}2$ = Rata-rata kelas kontrol

$n1$ = Jumlah sampel kelas eksperimen

$n2$ = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

Ada beberapa tahap yang harus ditempuh dalam melakukan pengujian hipotesis, yaitu:

1. Mengajukan hipotesis
2. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus uji-t
3. Menentukan derajat kebebasan (dk), yakni dengan rumus dk = $(n_1 - 1) + (n_2 - 1)$
4. Menentukan nilai t_{abel} dengan taraf kepercayaan = 95% atau $\alpha = 0{,}05$
5. Mekakukan dan menguji hipotesis
   - Berdasarkan nilai t hitung

     Jika $t_{hitung} < t_{abel}$ maka H_0 diterima

     Jika $t_{hitung} > t_{abel}$ maka H_0 ditolak
   - Berdasarkan probalitas

     Jika nilai *sig (p)* > dari α (0,05) maka H_0 diterima

     Jika nilai *sig (p)* < dari α (0,05) maka H_0 ditolak[12]

Hipotesis Nol (H_0): tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab.Agam. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada

[12] Siti Hajaroh And Raihanah, *Statisik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (Mataram: Sanabil, 2021),h. 144.

taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2$ untuk uji dua sisi.

Hipotesis Alternatif (H_a): adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab.Agam. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2$ untuk uji dua sisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pengambilan data dilakukan pada bulan September - November 2024. Sampel yang diteliti yaitu kelas VIII Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII.1 yang berjumlah 18 siswa dan VIII.2 yang berjumlah 15 siswa. Kelas VIII.1 dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.2 dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bahwa kelas VIII.2 dijadikan sebagai kelas kelompok eksperimen, peneliti melakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen sebanyak 2 kali pertemuan hal tersebut juga berlaku terhadap kelas kontrol.

a. Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu menggunakan media pembelajaran *Powtoon* pada materi Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran pembelajaran yang tepat dengan materi yang sedang diajarkan. Proses pembelajaran yang pertama yaitu, masuk kepada proses PBM yaitu dengan peneliti menyampaikan

gambaran umum materi dengan menayangkan video pembelajaran dengan media *Powtoon* yang diperlihatkan kepada siswa. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok, kelompok 1 terdiri dari 5 orang, kelompok 2 terdiri dari 5 orang, dan kelompok 3 terdiri dari 5 orang. Selesai pembagian kelompok siswa duduk di kelompoknya masing-masing. Siswa mendengarkan peneliti menyampaikan materi terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran. Peneliti menjelaskan tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran kelompok. Setelah itu peneliti memberikan tugas yang akan dikerjakan siswa bersama teman satu kelompok. Setelah mengerjakan tugas selesai dan kemudian dikumpulkan. Siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan peneliti memberikan kuis lisan sesuai dengan apa yang telah dipelajari di dalam kelompok untuk mengukur pemamaham individu siswa. Setelah proses PBM selesai peneliti menyerahkan soal *posttest* berupa soal tes objektif kepada siswa.

b. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

Proses pembelajaran di kelas kontrol peneliti tidak menggunakan media pembelajaran *Powtoon* sebagai alat yang membantu dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan materi yang sama dengan kelas eksperimen yaitu Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru. Langkah awal yang dilakukan adalah sebelum memulai pembelajaran, peneliti memberikan gambaran umum materi yang akan

dipelajari, lalu menjelaskan bagaimana alur pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti membagi 18 orang siswa menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok 1 terdiri dari 5 orang, kelompok 2 terdiri dari 5 orang, dan kelompok 3 terdiri dari 8 orang. Proses pembagian kelompok yaitu dengan cara berhitung angkat 1 sampai 3, tujuan dari berhitung adalah agar terciptanya kelompok yang heterogen. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas yang akan dikerjakan, setelah melakukan pembelajaran di dalam kelompok masing-masing siswa kembali ke tempat duduk awal dan mendapatkan kuis lisan dari peneliti, untuk meninjau bagaimana pemahaman siswa setelah bekerja di dalam kelompok untuk mengukur pemahaman individu siswa. Setelah proses PBM selesai peneliti menyerahkan soal *posttest* berupa soal tes objektif kepada siswa.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Berikut merupakan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII. Pada tabel 4.1 menunjukkan data hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen dan tabel 4.2 menunjukkan data hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Posttest
1	Alfano Arrowja	80
2	Alvin Al-Rizki	85
3	Faudal Zikra	75
4	Hasna Latifa	85
5	Marvel Hendra Pratama	85
6	Meysa Rizki Aulia	95

7	Mhd. Anasrul Mukminin	80
8	Mhd. Rasya Ar-Rafqa	95
9	Muhammad Al-Hadid	75
10	Nabila Hijrati Latipa	85
11	Rifki Aditiya Putra	85
12	Riwalti	85
13	Sherina Aprilia	80
14	Windi Anggraini	80
15	Zahratul Qhalbi	85
Jumlah		1255
Rata-rata		84

Tabel 4.2 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	**Nama**	**Posttest**
1	Abhel Al Fariz	85
2	Andika Albar	15
3	Arsyinta Abelia	90
4	Bunga Aqila Husni	90
5	Daifullah Akmal Habibi R	55
6	Jeffry Al Gazi	65
7	M. Al-Hafiz Khairunnas	65
8	M. Fitra Ramadhan	80
9	Miftahul Ifkar	70
10	Nabila Ababil	85
11	Nabila Risky Saputri	50
12	Naimul Ihsan	70
13	Rofif Fayad Zaki	95
14	Rahma Az-Zahra	75
15	Rivi Khairani	65
16	Sri Salwa	90
17	Yazid Al-Faruq	75
18	Yuliana Putri	80
Jumlah		1300
Rata-rata		72

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelompok eksperimen. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan media

Powtoon hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 84. Sedangkan dengan kelas kontrol pada tabel 4.2, dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa adalah 72.

3. Rekapitulasi Data Hasil Posttest

Setelah dilaksanakan penelitian maka diperoleh data yang akan dipaparkan dalam tabel 4.3 berupa analisis deskriptif dibawah ini:

Tabel 4.3

Analisis Deskriptif Hasil Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest Eksperimen	15	20	75	95	83.67	5.815	33.810
Posttest Kontrol	18	80	15	95	72.22	19.037	362.418

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan dari kelas posttest eksperimen terdapat 15 orang siswa, range 20 , nilai minimal 75, nilai maksimal 95, dengan mean 83.67, untuk standar deviasi 5.815, dan variance 33.810.

Dari kelas posttest kontrol terdapat 18 orang siswa, range 80, nilai minimal 15, nilai maksimal 95, dengan mean 72.22, untuk standar deviasi 19.037, dan variance 362.418.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Pengujian validitas ini dilakukan untuk melihat instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data valid atau tidak. Dengan menggunakan instrumen yang valid maka diharapkan hasil penelitian juga akan menjadi valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal sebanyak 20 butir yang diuji cobakan pada kelas VIII.1 berjumlah sebanyak 18 orang siswa dengan menggunakan bantuan SPSS. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Butir Soal

No. Soal	r hitung	Kriteria
1	0,595	Valid
2	0,440	Tidak Valid
3	0,420	Tidak Valid
4	0,678	Valid
5	0,436	Tidak Valid
6	0,319	Tidak Valid
7	0,750	Valid
8	0,343	Tidak Valid
9	0,570	Valid
10	0,462	Valid
11	0,678	Valid
12	0,626	Valid
13	0,376	Tidak Valid
14	0,570	Valid
15	0,342	Tidak Valid

16	0,376	Tidak Valid
17	0,053	Tidak Valid
18	0,616	Valid
19	0,711	Valid
20	0,750	Valid

Dari hasil uji instrumen tes dengan 20 soal pilihan ganda dengan r tabel 0.444 . Apabila r hitung > r tabel maka dikatakan valid. Terdapat 9 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal no 2,3,5,6,8,13,15,16,17 dan terdapat 11 butir soal yang valid. Adapun cara pengujian dengan SPSS dengan yaitu membuat tabel skor masing-masing variabel, setelah data diinput pada variabel view, maka klik analyze, pilih correlate, lalu bivariate, input seluruh item variabel ke kolom variabel kecuali skor total. Lalu klik pearson two tailed, langkah akhir klik ok. Untuk lebih jelas hasil analisis dapat dilihat pada ***lampiran 10 halaman 102.***

2. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dengan berdasarkan pada kriteria sulit, sedang dan mudah. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest

No. Soal	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1	0,67	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,50	Sedang
4	0,72	Mudah
5	0,44	Sedang

6	0,56	Sedang
7	0,94	Mudah
8	0,72	Mudah
9	0,78	Mudah
10	0,72	Mudah
11	0,78	Mudah
12	0,67	Sedang
13	0,72	Mudah
14	0,78	Mudah
15	0,61	Sedang
16	0,83	Mudah
17	0,89	Mudah
18	0,89	Mudah
19	0,72	Mudah
20	0,94	Mudah

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji tingkat kesukaran soal maka diketahui terdapat 13 soal dengan kriteria mudah, 7 soal dengan kriteria sedang dan tidak ada soal dengan kriteria sulit. Adapun langkah uji dengan SPSS yaitu, input data yang akan di uji ke data view, lalu klik menu analyze, pilih descriptive statistics klik frequencies, lalu ketika muncul kotak dialog masukkan variabel soal 1-20, masuk ke menu statistic klik mean lalu continue lalu akan muncul output tingkat kesukaran soal tes. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada ***lampiran 11 halaman 104.***

3. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik berkemampuan rendah. Berdasarkan perhitungan daya pembeda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Analisis Uji Daya Pembeda Soal Posttest

No. Soal	Uji Daya Beda	Kriteria
1	0, 502	Baik
2	0,322	Cukup
3	0,300	Cukup
4	0,604	Baik
5	0,318	Cukup
6	0,191	Jelek
7	0,721	Sangat Baik
8	0,230	Cukup
9	0,486	Baik
10	0,549	Baik
11	0,610	Baik
12	0,539	Baik
13	0,265	Cukup
14	0,486	Baik
15	0,219	Cukup
16	0,285	Cukup
17	0,137	Jelek
18	0,559	Baik
19	0,643	Baik
20	0,721	Sangat Baik

Berdasarkan uji daya pembeda maka dapat diketahui terdapat 2 butir soal tergolong jelek, 7 butir soal yang tergolong cukup, 9 butir soal yang tergolong baik, dan 2 butir soal tergolong sangat baik. Adapun langah uji dengan menggunakan SPSS yaitu, setelah data di input pada data view klik analyze, pilih scale, lalu reliability analyze, pilih statistic, lalu ceklik bagian item, scale, scale if item delated, lalu klik continue, pilih alpha lalu klik ok, akan muncul output dari uji tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada ***lampiran 12 halaman 105.***

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Pada penelitian ini digunakan rumus K-R 20 . Adapun langkah uji dengan menggunakan SPSS yaitu, jumlah soal valid di input pada data view lalu pilih menu analyze, pilih scale lalu piluh reability analize, bagian model pilih spith half, lalu muncullah output sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.592
		N Of Items	6[a]
	Part 2	Value	.690
		N Of Items	5[b]
	Total N Items		11
Correlation Between Forms			.727
Spearman-Brown Coefficient	Equall Length		.842
	Unequal Length		.843
Guttman Split-Half Coefficient			.840

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas soal valid maka diperoleh nilai hasil 0,840 Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berupa butir soal pilihan ganda dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada ***lampiran 13 halaman 106.***

5. Uji Kesimpulan Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda yang telah dilakukan pada 20 butir soal *posttest* maka dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen *Posttest*

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
1	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
2	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
3	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
4	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
5	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
6	Tidak Valid	Sedang	Jelek	Tidak Digunakan
7	Valid	Mudah	Sangat Baik	Digunakan
8	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
11	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
12	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
13	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
14	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
15	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
16	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
17	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
18	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
19	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
20	Valid	Mudah	Sangat Baik	Digunakan

Dari kesimpulan hasil uji instrumen *posttest* yang dilakukan, maka dalam penelitian ini digunakan soal *posttest* sebanyak 11 soal karena daya beda soal yang tergolong jelek tidak digunakan.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

   Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantun SPSS. Adapun langkah uji normalitas yaitu klik variable view, input data hasil belajar siswa kelas *posttest*, selanjutnya pilih menu analyze lalu descriptive statistic, lalu pilih explore, selanjutnya muncul kotak dialog pindahkan seluruh variabel ke kolom uji, lalu pilih plot klik normalitas plots with test, klik continue lalu ok. Akan muncul hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Posttest Eks	0.896	15	0.082
	Posttest Kontrol	0.908	18	0.078

Dari keterangan tabel di atas untuk uji *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan ketentuan pengujian normalitas jika sig > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil output tabel diatas dapat diketahui Sig posttest eksperimen sebesar 0,082 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sig posttest kontrol sebesar 0,078 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Analisis data homogenitas ini menggunakan SPSS. Adapun langkah uji dengan menggunakan aplikasi

SPSS yaitu pertama dengan memasukan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol ke kolom variable view lalu pilih menu analyze selanjutnya pilih compare means lalu pilih one way anova selanjutnya muncul kotak dialog posttest eksperimen dipindahkan ke kolom dependen list, posttest kontrol ke kolom faktor list lalu pilih options, centang homogenity of varians klik continue lalu ok, selanjutnya akan muncul output dari hasil uji homogenitas. Cara menafsirkan uji ini adalah jika signifikasinya > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi datanya homogen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.749	3	11	.545
	Based on Median	.585	3	11	.637
	Based on Median and with adjusted df	.585	3	6.703	.645
	Based on trimmed mean	.706	3	11	.568

Berdasarkan output di atas diketahui nilai sig. Based on Mean adalah sebesar 0,545 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis (*Paired Sample Test*)

Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji-t menggunakan SPSS dengan langkah uji yaitu menginput data hasil posttest eksperimen dan kontrol lalu

dianalisa dengan klik menu analyze pilih compare means lalu pilih sample t-test selanjutnya muncul kotak dialog lalu klik options dan akan muncul tingkat kepecayaan uji sebesar 95% selanjutnya klik continue lalu klik ok. Tujuan dari melakukan uji paired sample test yaitu mengetahui pengaruh media pembelajaran *Powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab.Agam. Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika *t tabel* ≤ *t hitung* ≥ *t tabel*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika *t tabel* ≤ *t hitung* ≤ *t tabel*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila berdasarkan sig (2.tailed) ≤ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika sig (2.tailed) ≥ 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka akan muncul output sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Hasil Belajar Siswa - kelas	76.030	15.659	2.726	70.478	81.583	27.891	32	<.001	<.001

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai sig. (2-tailed) *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol 0,001 ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab.Agam.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab.Agam menggunakan 2 kelas yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dan VIII.2 sebagai kelas eksperimen pada semester ganjil tahun 2024 dengan total 33 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol 0,001 ≤ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powtoon* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab.Agam. Jika dilihat dari hasil *Paired Sample Test* yang memperoleh nilai *sig* 0,001 menunjukkan adanya pengaruh penggunaan penggunaan media *Powtoon* terhadap hasil belajar, penggunaan media dalam proses belajar memudahkan siswa dalam menggambarkan pikiran dengan realita sebenarnya sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menguasai pembelajaran. Maka hal ini sejalan dengan teori Edgar Dale, yang mengatakan penggunaan media dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas VIII di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam yang menggunakan media *Powtoon* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Powtoon*. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 84. Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol *posttest* sebesar 72.

Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji-t yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan aplikasi SPSS yang menghasilkan nilai sig (2- tailed) eksperimen sebesar 0,001 karena dilihat dari kriteria uji-t jika sig (2-tailed) $\leq 0{,}05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis terkait hasil penelitian pada skripsi ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru, diharapkan media pembelajaran *Powtoon* dapat dijadikan salah satu media untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran *Powtoon* diharapkan dapat menyampaikan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat tersalurkan dengan mudah, sehingga siswa benar-benar memahami pembelajaran tersebut.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu memberikan masukan, dukungan, serta fasilitas bagi guru khususnya guru Akidah Akhlak di sekolah yang tidak menggunakan media pembelajaran saat sedang mengajar, terdapat banyak sekali media pembelajaran yang dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran *Powtoon*

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

A. Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

Arsyad, A., Media pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Abi Hamid, dkk , Media Pembelajaran. (Yayasan Kita Menulis, 2020).

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

Abudin Nata, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002).

Al-Quran dan Terjemahannya.

Aminuddin, Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006).

Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press.

Aprison, W, Junaidi, "Pendekatan Saintifik Melihat Arah Pembangunan Karakter Dan Peradaban Bangsa Indonesia,", Jilid 12.

Ariyanto, M. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. Profesi Pendidikan Dasar, 3(2), (2018).

Arsyad Azhar, Media Pembelajaran, h.3. Dan lihat juga Arief S. Sadiman dkk., Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990).

Azzahra Mahesya,Dkk,."Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok", Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humoniora, Vol.2, Nomor 3 (2023).

Deliviana, E. Aplikasi PowToon Sebagai Media Pembelajaran: Manfaat dan Problematikanya. Journal of Chemical Information and Modeling, (2017). 1689-1699.

Dimyati, Mudjiono, Belajar dan Membelajarkan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag dan Haidir Lubis, M. P. (2018). Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Yang Menarik.

Ervina Febriani Putri, "Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi", Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, Vol 5, No 2 (2021).

Fenti Hikma, Metodologi Penelitian.

Fitriani, F. Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majene. (2021). Skripsi. Tidak diterbitkan. IAIN Parepare.

Gunawan & Asnil Aidah Ritonga, Media Pembelajaran Berbasis Industry 4.0, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019).

H. Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972).

Hartani, A.L., Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2011).

Homroul Fauhah, Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol.9 (2021).

Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah2, Eko Bowo Wicaksono, Amir Reza Kusuma, "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom", Jurnal Multidisiplin Madani, Vol.2 (2022).

Latuheru, John D, Media Pembelajaran (Jakarta: CV Rajawali, 1988).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001).

Kementrian Agama RI, Buku Siswa Akidah Akhlak MTs Kelas VIII, (Jakarta, Kementrian Agama RI, 2020).

Legowo, Budi, "Pendidik Profesional," 2008,(http://legowo.staff.uns.ac.id/2008/09/.

Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya 2000), cet v.

M.V. Sri Hartini H.S, Pengembangan Indikator Dalam Upaya Mencapai Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, (Disdikpora Kabupaten Karanganyar).

Qurrotaini, L. Sari. T. W, & Sundi. V. H. Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. Jurnal UMJ 27,7, (2020).

Rio Ariyanto, Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam System Perekonomian Indonesia (Universitas UNEJ. Vol 12, no. 1), 2018.

Robertus Angkowo dan A. Kosasih, Optimalisasi Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Grasindo, 2007).

Sembiring, R. B., & . M. Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 6(2), (2013).

Siregar, E., Konsep Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran. Konsep Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran, (1977).

Siti Hajaroh And Raihanah, *Statisik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (Mataram: Sanabil, 2021).

Sufiani, Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, Jurnal Al- Ta'dib 2, (2017), Vol. 10.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta,2013).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta,2014).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2009).

Suharsimi Arikunto, 2000.

Susilana, R. &, & Riyana, C.,Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar. (Wacana Prima, 2008).

Tuti Yuniza, Sarwo Derta, Supratman Zakir, Riri Okra. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Aplikasi Powtoon di MA Muhammadiyah Talu", Jurnal Ilmiah System Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 3 (2023).

Wahyuni, R., Harmi, H., Fathurrochman, I., Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong. Jurnal Pendidikan. (2020).

Yeni Andrianti Dkk, "Penggunaan Media Powtoon Berbasis Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah", Jurnal Criksetra, Vol. 5 No. 9 (2016).

Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak (Yogyakarta: LPPI, 2007), Cet IX.

Zainuddin dkk, Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

Zakiah Drajat dkk, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

Zayadi Ahmad Tadzkirah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005).

Zulfah Anggita, "Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran di Masa Pendemi COVID-19", Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, Vol. 7 (2020).

Lampiran 1

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1112/Un.26.1/HK.00.5/10/2024

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **FEBI RAHAYU, NIM 2120222** tanggal 2 Oktober 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI PONPES MTsS YATI KAMANG MUDIK KAB. AGAM"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Nur Hasnah, MA**
NIP	: 198604062015032005
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata/III/c
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Bahasa Arab
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 2 Oktober 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0860/Un.26.1/PP.07/09/2024 Bukittinggi, 26 September 2024
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**FEBI RAHAYU**
NIM	:	**2120222**
Semester	:	9
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Penggunaan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik Kab. Agam***
Lokasi Penelitian	:	Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik
Waktu	:	September 2024 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 3

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN TES PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Semester : Ganjil
Materi : Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru (Posttest)

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua dan Guru	3.5. Menerapkan adab kepada orang tua dan guru beserta dalilnya	3.5.1. Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru	Disajikan pernyataan tentang orang tua, siswa dapat menentukan pengertian adab kepada orang tua	C3	1
			Disajikan pernyataan tentang guru siswa dapat menentukan pengertian adab kepada guru	C3	2
			Disajikan pernyataan tentang guru, siswa dapat menunjukkan pengertian guru yang benar	C2	3
			Siswa dapat menjelaskan pengertian *birrul walidain*	C2	4
			Disajikan sebuah cerita dan ungkapan tentang adab kepada guru, siswa dapat menjelaskan ungkapan tersebut.	C2	5
		3.5.2. Menunjukkan dalil adab kepada orang tua dan guru	Disajikan Quran surah al-Isra' [17]:24, siswa dapat mengartikan terjemahan ayat	C2	6
			Disajikan Quran surah an-Nahl [16]:43, siswa	C2	7

			dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat		
			Siswa dapat menentukan dalil yang benar tentang berbakti kepada kedua orang tua	C3	8
			Disajikan Quran surah al-Isra' [17]:23, siswa dapat menjelaskan makna yang terkandung dalam ayat tentang contoh adab kepada orang tua dan guru	C2	9
			Disajikan hadis tentang adab kepada orang tua, siswa dapat menjelaskan maksud hadis	C2	10
			Disajikan hadis riwayat muslim, siswa dapat menyebutkan pernyataan yang benar tentang maksud hadis tersebut	C1	11
		3.5.3. Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru	Disajikan tabel tentang adab-adab kepada sesama muslim, siswa dapat mengklasifikasikan adab kepada orang tua yang benar	C2	12
			Siswa dapat menyebutkan contoh anak yang berbakti kepada orang tua	C1	13
			Disajikan tabel tentang adab-adab kepada sesama muslim, siswa dapat mengklasifikasikan adab kepada guru yang benar	C2	14
			Disajikan beberapa pernyataan tentang sikap terhadap orang tua, siswa dapat menganalisis sikap yang benar	C4	15

			Siswa dapat menentukan adab terhadap guru yang sudah meninggal	C3	16
			Disajikan ilustrasi atau cerita tentang sikap seorang siswa kepada guru, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan ilustrasi tersebut	C3	17
			Disajikan pernyataan tentang guru, siswa dapat menentukan adab seorang siswa kepada guru yang benar	C3	18
		3.5.4 Menjelaskan hikmah adab kepada orang tua dan guru	Disajikan tabel tentang hikmah menerapkan adab kepada sesama muslim, siswa dapat menentukan hikmah adab kepada guru yang benar	C3	19
			Disajikan tabel tentang hikmah menerapkan adab kepada sesama muslim, siswa dapat menentukan hikmah adab kepada orang tua yang benar	C3	20

Lampiran 5

Lembaran Soal Tes Pilihan Ganda Kelas VIII

SOAL POSTTEST

Satuan Pendidikan : Ponpes MTsS Yati Kamang Mudik

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Semester : Ganjil

PETUNJUK UMUM :

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, Kelas, dan Mata Pelajaran pada tempat yang tersedia pada lembaran jawaban!
2. Bacalah soal-soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya!
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah!
4. Periksa ulang lembar jawaban anda sebelum diserahkan!

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara A, B, C, atau D dengan cara memberi tanda silang (X) pada abjad jawaban yang paling benar!

---

1. Allah Swt. mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada orang tua. Bahkan memposisikan bakti kepada orang tua setelah taat kepada Allah Swt. maka hormati dan hargai kedua orang tua. Karena redhanya Allah, tergantung redhanya orang tua. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat kita jelaskan bahwa pengertian adab kepada orang tua, adalah ...

   a. Sikap dan etika yang baik kepada orang tua untuk mendapatkan redha Allah Swt.

   b. Pola tingkah laku kita kepada orang tua yang didasarkan pada pertimbangan suatu pikiran

   c. Mengabdi dan berbakti dengan sepenuh hati kepada orang tua ketika mereka masih hidup

   d. Mendo'akan orang tua yang telah meninggal dunia dan menjalin silaturrahmi dengan sahabat-sahabatnya

2. Seorang guru merupakan orang tua kedua kita sebagai pengganti saat berada di sekolah. Beliau sangat berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada kita. Para pewaris nabi dan para pemegang ilmu agama begitu julukan mereka. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat kita jelaskan bahwa pengertian adab kepada guru, adalah ...

   a. Pola tingkah laku kita kepada guru yang didasarkan pada pertimbangan suatu pikiran

   b.Mengabdi dan berbakti dengan sepenuh hati kepada guru ketika mereka masih hidup

   c. Mendo'akan guru yang telah meninggal dunia dan menjalin silaturrahmi dengan familinya

   d. Sikap dan etika yang baik kepada guru untuk mendapatkan redha Allah Swt.

3. Sejak kecil hingga dewasa, kehidupan kita tidak terlepas dari sosok guru. Dengan perannya yang sangat besar itulah maka guru termasuk orang yang wajib kita hormati. Di bawah ini termasuk pengertian guru, kecuali ...

   a. Orang yang mengajarkan kita ilmu
   b. Pahlawan tanpa tanda jasa
   c. Orang yang dapat digugu dan ditiru dan menyalurkan ilmu kepada muridnya
   d. Orang yang membimbing kita sejak lahir

4. Pernyataan yang paling tepat untuk menggambarkan penerapan *Birrul Walidain* dalam kehidupan sehari-hari …

   a. Mematuhi semua perintah orang tua, meskipun bertentangan dengan ajaran agama
   b. Menghormati orang tua hanya ketika mereka memberikan sesuatu kepada kita
   c. Menjaga hubungan baik dengan orang tua, mendengar nasehat dan mendoakan kebaikan orang tua
   d. Berbakti kepada orang tua hanya pada saat mereka sedang sakit atau membutuhkan bantuan

5. Sayyidina Ali bin Abi Thalib pernah mengungkapkan, bahwa beliau siap menjadi budak bagi siapapun yang mengajarinya walau satu huruf. Dari ungkapan ini bisa disimpulkan bahwa guru adalah….

   a. Sekumpulan orang-orang yang menjadi guru disekolah kita

   b. Orang-orang tertentu yang jadi panutan masyarakat dan murid

   c. Orang yang telah mengajari kita ilmu walaupun satu huruf

   d. Seorang yang dapat gelar keserjanaan di pendidikan kejuruan

6. Perhatikan Q.S. Al-Israa’ (17) ayat 24:

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ صَغِيْرًا

Terjemahan yang tepat dari ayat di atas, adalah ...

a. Apabila seseorang meninggal, maka terputuslah amalannya selain tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan dan anak sholeh yang mendo’akannya.

b. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.

c. Barang siapa yang senang dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya, maka berbaktilah kepada kedua orang tuanya dan sambunglah silaturrahmi.

d. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikutinya.

7. Perhatikan Q.S. An- nahl (16) ayat 43:

وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ اِلَّا رِجَالًا نُّوْحِيْٓ اِلَيْهِمْ فَسْـَٔلُوْٓا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَۙ

Terjemahan ayat tersebut berisikan tentang…

a. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.

b. Apabila seseorang meninggal, maka terputuslah amalannya selain tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan dan anak sholeh yang mendo’akannya.

c. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

d. Barang siapa yang senang dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya, maka berbaktilah kepada kedua orang tuanya dan sambunglah silaturrahmi.

8. Perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua dengan menjaga perasaan keduanya dan berusaha mendapatkan ridha-Nya terdapat pada Al-Qur’an surat…

a. Luqman : 15 c. Luqman : 31

b. Al-Isra : 24 d.Al-Isra : 26

9. Kandungan Q.S. Al - Isra [17] ayat 23 adalah…

a. Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan kita

b. Menanggung dan menafkahi orang tua

c. Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya

d. Bertutur katalah dengan lemah lembut dan penuh rendah hati kepada guru kita

10. Perhatikan H.R Tirmidzi dan Hakim dari Abdullah bin ‘Amr di bawah ini!

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

Maksud hadis di atas adalah menjelaskan tentang…

a. Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan.

b. Ridha Allah ada pada keridhaan orang tua

c. Seorang muslim hendaknya menaati perintah kedua orang tuanya

d. Murka nya Allah ada pada kemurkaan orang tua

11. Perhatikan H.R Muslim di bawah ini!

مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Maksud hadist di atas adalah apabila seseorang meninggal terputuslah amalnya kecuali tiga hal, kecuali...

a. Sedekah jariyah

b. Zakat

c. Ilmu yang bermanfaat

d. Doa anak shaleh yang mendoakannya

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Adab terhadap orang tua dan guru
1.	Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya
2.	Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuatnya redha
3.	Tidak memanggil dengan namanya
4.	Mengambil manfaat dari kebaikan yang telah diberikannya
5.	Mendo'akan keduanya ketika masih hidup atau sudah meninggal

Dari data di atas, maka dapat diklasifikasikan adab terhadap orang tua terdapat pada nomor ....

a. 1, 2 dan 3 c.2, 3 dan 5

b. 2, 3 dan 4 d. 2,4 dan 5

13. Berikut contoh anak yang berbakti kepada orang tua …

a. Sehabis pulang kerja Sardi jarang kerumah orang tuanya karena sudah kelelahan dalam bekerja meskipun rumahnya bersebelahan

b. Ketika ibunya meminta bantuan untuk menjaga adik-adiknya dia tidak mau dengan alasan dia mau belajar

c. Setiap pulang sekolah Wildan menyempatkan membantu orang tua berjualan dengan ikut melayani para pembeli

d. Rara pernah mengabaikan perintah orang tuanya dan tidak meminta izin ketika keluar rumah

14. Perhatikan tabel di bawah ini!

Kolom I	**Kolom II**	**Kolom III**	**Kolom IV**
1.Tidak memandang dengan pandangan yang sinis 2.Mendo'akannya ketika masih hidup dan ketika sudah meninggal dunia	1.Tidak mengeraskan suara melebihi suaranya 2.Menjawab panggilan dengan baik	1.Mendekatkan hubungan batin dengannya 2.Menerima dengan senang hati setiap arahannya	1.Meminta izin kepadanya untuk bertanya 2.Selalu mendo'akan kebaikannya

Dari data di atas, maka dapat diklasifikasikan adab terhadap guru terdapat pada kolom...

a.I b.II c. III d. IV

15. Fikri adalah anak yang sangat sibuk dengan pekerjaannya. Meskipun begitu, ia selalu berusaha meluangkan waktunya untuk orang tuanya. Suatu hari, ibunya sakit dan Fikri harus memutuskan apa yang harus dilakukan. Berikut adalah beberapa sikap Fikri dalam menghadapi situasi tersebut:

1) Fikri langsung pulang untuk merawat ibunya
2) Fikri mengirimkan uang untuk biaya pengobatan ibunya dan menyuruh adiknya untuk merawat ibunya
3) Fikri hanya berkomunikasi melalui telepon dan menunda pulang hingga pekerjaannya selesai
4) Fikri langsung pulang untuk merawat ibunya dan meminta izin cuti dari pekerjaanya

Dari pernyataan di atas, sikap yang benar kepada orang tua …
a. Pernyataan 1 dan 4 yang benar
b. Pernyataan 4 yang benar
c. Pernyataan 1 dan 3 yang benar
d. Pernyataan 2 dan 4 yang benar

16. Pak Ari adalah seorang guru yang sangat berjasa dalam mengajarkan ilmu kepada siswanya. Setelah beliau wafat, Nia teringat akan nasehat dan ajaran-ajaran Pak Ari. Suatu hari, Nia memutuskan untuk melakukan sesuatu sebagai bentuk penghormatan kepada almarhum gurunya.

    Berdasarkan cerita di atas, tindakan yang seharusnya dilakukan Nia untuk menunjukkan adab yang baik terhadap guru yang sudah meninggal …
    a. Mengunjungi dan berziarah ke makam Pak Ari
    b. Menghindari berbicara tentang ajaran Pak Ari karena beliau sudah wafat
    c. Menghapus semua kenangan tentang Pak Ari dari pikirannya
    d. Berziarah ke makam Pak Ari dan mendoakan kebaikannya untuknya

17. Aliando adalah murid yang dikenal sangat cerdas, karna kecerdasannya ia bersikap sombong dan suka berdebat dengan gurunya. Pertanyaan yang ia tanyakan kepada gurunya bukan karena ia tidak tau, tetapi semata-mata untuk mengetes ilmu sang guru. Sikap yang ditujukan Aliando adalah sikap yang …
    a. Merasa paling pintar
    b. Bodoh dan konyol
    c. Tidak menghormati guru
    d.Terlalu berani dan suka mengemukakan pendapat

18. Guru merupakan orang yang membimbing kita dalam belajar dan menuntut ilmu di madrasah. Sebagaimana orang tua kita, guru juga harus kita hormati. Di bawah ini adalah adab seorang siswa kepada guru, kecuali …
    a. Memberi salam kepadanya
    b. Menghormatinya hanya pada saat di madrasah
    c. Tidak membicarakan kejelekannya
    d. Mengambil manfaat kepada apa yang telah diberikan kepada kita

19. Perhatikan tabel di bawah ini!

Kolom I	**Kolom II**	**Kolom III**	**Kolom IV**
1.Memperoleh ketenteraman bahtin 2.Memperoleh ridha Allah Swt	1.Dipanjangkan umur oleh Allah Swt 2.Semua urusan dipermudah Allah Swt	1.Hubungan batin dengannya semakin dekat 2.Hubungan persaudaraan bisa membahagiakan hati	1.Ilmu yang diperoleh akan menjadi berkah 2.Akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan

Dari data di atas, maka dapat ditentukan hikmah menerapkan adab terhadap guru terdapat pada kolom...

a.Nomor I c.Nomor III

b. Nomor II d. Nomor IV

20. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Hikmah menerapkan adab terhadap orang tua dan guru
1.	Semua urusan dipermudah oleh Allah Swt
2.	Berbakti kepadanya merupakan salah satu amal yang paling utama
3.	Dipanjangkan umur dan ditambah rezki oleh Allah Swt
4.	Akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan
5.	Ilmu yang diperoleh akan menjadi berkah dalam kehidupan

Dari data di atas, maka dapat ditentukan hikmah menerapkan adab terhadap orang tua terdapat pada nomor ...

a. 1, 2 dan 3 c.2, 3 dan 5

b. 2, 3 dan 4 d. 2, 4 dan 5

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

1. A
2. D
3. D
4. C
5. C
6. B
7. C
8. A
9. A
10. B
11. B
12. C
13. C
14. D
15. B
16. D
17. C
18. B
19. D
20. A

Lampiran 7

LEMBAR VALIDATOR AHLI

LEMBAR VALIDASI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWTOON* TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI PONPES MTsS YATI KAMANG MUDIK KAB. AGAM

Identitas Validator

Nama : Puti Andam Dewi, S.Pd.I, M.Pd.

Profesi : Dosen PAI

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian tes pilihan ganda pada penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes Mtss Yati Kamang Mudik Kab. Agam, yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila ada saran dan perbaikan diharapkan Bapak/Ibu menuliskannya di kolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan.

C. Keterangan Skala Penilaian

1. Sangat tidak valid
2. Kurang valid
3. Valid
4. Sangat Valid

D. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian Isi				
1.	Soal ditulis secara sistematis dan berurut berdasarkan indikator			✓	
2.	Soal sesuai indikator untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes Mtss Yati Kamang Mudik Kab. Agam				✓
3.	Soal mencakup semua aspek yang ingin diungkap			✓	
	Tata Bahasa dan Kalimat				
4.	Bahasa mudah dimengerti				✓
5.	Kalimat dan kata yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓	
6.	Kalimat tidak bermakna ambigu			✓	
7.	Huruf dan nomor ditulis dengan jelas				✓
8.	Kalimat singkat, namun tetap memiliki makna yang jelas				✓
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	

E. Komentar dan Saran Perbaikan

- Sesuaikan dg indikator Pihak.
- Perbanyak soal lengkap.
- Rubrik penilai

F. Kesimpulan

Soal pada penelitian ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi

(✓) Layak digunakan dengan revisi

( ) Tidak layak digunakan

Bukittinggi, September 2024

Validator

(Pak Andam Dani S.Pd, M.Pd.)

NIP.

LEMBAR VALIDATOR AHLI

LEMBAR VALIDASI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWTOON* TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI PONPES MTsS YATI KAMANG MUDIK KAB. AGAM

Identitas Validator

Nama : Dr. Yulia. Rahman, MA.18

Profesi : Dosen PAI

A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar penilaian tes pilihan ganda pada penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes Mtss Yati Kamang Mudik Kab. Agam, yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari validasi akan digunakan sebagai acuan dan langkah selanjutnya dalam mengembangkan butir penilaian peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
2. Apabila ada saran dan perbaikan diharapkan Bapak/Ibu menuliskannya di kolom komentar dan saran perbaikan yang telah disediakan.

C. Keterangan Skala Penilaian

1. Sangat tidak valid
2. Kurang valid
3. Valid
4. Sangat Valid

D. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian Isi				
1.	Soal ditulis secara sistematis dan berurut berdasarkan indikator				
2.	Soal sesuai indikator untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Ponpes Mtss Yati Kamang Mudik Kab. Agam				
3.	Soal mencakup semua aspek yang ingin diungkap				
	Tata Bahasa dan Kalimat				
4.	Bahasa mudah dimengerti				
5.	Kalimat dan kata yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				
6.	Kalimat tidak bermakna ambigu				
7.	Huruf dan nomor ditulis dengan jelas				
8.	Kalimat singkat, namun tetap memiliki makna yang jelas				
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif				

E. Komentar dan Saran Perbaikan

- Penulisan hadits dlm soal sebaiknya di lengkapi dg sanad & rawi'.

F. Kesimpulan

Soal pada penelitian ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi

(✓) Layak digunakan dengan revisi

( ) Tidak layak digunakan

Bukittinggi, 30 September 2024

Validator

(Yulia Rahma)

NIP. 19870420190320004

Lampiran 8

Nama Siswa Kelas VIII.1 (Uji Coba Instrumen)

No	Nama Siswa
1	Abhel Al Fariz
2	Andika Albar
3	Arsyinta Abelia
4	Bunga Aqila Husni
5	Daifullah Akmal Habibi
6	Jefry Al Gazi
7	M. Al-Hafis Khairunnas
8	M. Fitra Ramadhan
9	Miftahul Ifkar
10	Nabila Ababil
11	Nabila Risky Saputri
12	Naimul Ihsan
13	Rofif Fayad Zaki
14	Rahma Az-Zahra
15	Rivi Khairani
16	Sri Salwa
17	Yazid Al-Faruq
18	Yuliana Putri

Lampiran 9

Tabulasi Data Instrumen Soal Tes

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11
6	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
7	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
9	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
11	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10
12	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
15	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
17	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas Butir Soal

Correlations

		Butir Soal1	Butir Soal2	Butir Soal3	Butir Soal4	Butir Soal5	Butir Soal6	Butir Soal7	Butir Soal8	Butir Soal9	Butir Soal10	Butir Soal11	Butir Soal12	Butir Soal13	Butir Soal14	Butir Soal15	Butir Soal16	Butir Soal17	Butir Soal18	Butir Soal19	Butir Soal20	Skor_Total
Butir Soal1	Pearson Correlation	1	0.079	0.236	.614**	0.158	-0.158	0.343	-0.175	.472*	-0.175	.472*	.500*	0.351	0.189	0.161	.632**	-0.250	0.125	0.351	0.343	.595**
	Sig. (2-tailed)		0.755	0.346	0.007	0.531	0.531	0.163	0.486	0.048	0.486	0.048	0.035	0.153	0.453	0.523	0.005	0.317	0.621	0.153	0.163	0.009
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal2	Pearson Correlation	0.079	1	0.224	0.194	0.125	-0.125	0.271	0.444	0.060	-.555*	0.329	0.079	0.194	0.329	0.204	0.200	-0.316	0.395	0.444	0.271	0.440
	Sig. (2-tailed)	0.755		0.372	0.440	0.621	0.621	0.276	0.065	0.814	0.017	0.183	0.755	0.440	0.183	0.417	0.426	0.201	0.104	0.065	0.276	0.068
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal3	Pearson Correlation	0.236	0.224	1	0.124	0.447	0.000	0.243	0.372	0.267	-0.372	0.000	0.236	0.124	0.000	0.114	0.149	0.000	0.000	0.124	0.243	0.420
	Sig. (2-tailed)	0.346	0.372		0.624	0.063	1.000	0.332	0.128	0.284	0.128	1.000	0.346	0.624	1.000	0.653	0.555	1.000	1.000	0.624	0.332	0.082
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal4	Pearson Correlation	.614**	0.194	0.124	1	0.305	0.194	0.391	-0.108	.564*	-0.385	.564*	0.351	0.169	0.265	0.014	0.388	-0.219	.570*	.723**	0.391	.678**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.440	0.624		0.218	0.440	0.109	0.671	0.015	0.115	0.015	0.153	0.502	0.288	0.956	0.111	0.382	0.014	0.001	0.109	0.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal5	Pearson Correlation	0.158	0.125	0.447	0.305	1	0.350	0.217	0.305	.478*	-.693**	.478*	0.158	-0.444	0.209	-0.204	0.100	-0.040	0.316	0.305	0.217	0.436
	Sig. (2-tailed)	0.531	0.621	0.063	0.218		0.154	0.387	0.218	0.045	0.001	0.045	0.531	0.065	0.405	0.417	0.693	0.876	0.201	0.218	0.387	0.070
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal6	Pearson Correlation	-0.158	-0.125	0.000	0.194	0.350	1	0.271	-0.055	0.060	-0.305	0.329	0.079	0.194	0.329	-0.025	-0.100	0.040	0.395	0.194	0.271	0.319
	Sig. (2-tailed)	0.531	0.621	1.000	0.440	0.154		0.276	0.827	0.814	0.218	0.183	0.755	0.440	0.183	0.920	0.693	0.876	0.104	0.440	0.276	0.197
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal7	Pearson Correlation	0.343	0.271	0.243	0.391	0.217	0.271	1	0.391	0.454	-0.150	0.454	0.343	0.391	0.454	0.304	-0.108	-0.086	.686**	0.391	1.000**	.750**
	Sig. (2-tailed)	0.163	0.276	0.332	0.109	0.387	0.276		0.109	0.059	0.551	0.059	0.163	0.109	0.059	0.220	0.668	0.735	0.002	0.109	0.000	0.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal8	Pearson Correlation	-0.175	0.444	0.372	-0.108	0.305	-0.055	0.391	1	0.265	-0.385	-0.033	0.088	-0.108	0.265	0.269	-0.277	0.175	0.175	0.169	0.391	0.343
	Sig. (2-tailed)	0.486	0.065	0.128	0.671	0.218	0.827	0.109		0.288	0.115	0.896	0.729	0.671	0.288	0.281	0.265	0.486	0.486	0.502	0.109	0.164
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal9	Pearson Correlation	.472*	0.060	0.267	.564*	.478*	0.060	0.454	0.265	1	-0.331	0.357	0.189	-0.033	0.357	-0.152	0.120	-0.189	0.236	.564*	0.454	.570*
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.814	0.284	0.015	0.045	0.814	0.059	0.288		0.179	0.146	0.453	0.896	0.146	0.546	0.637	0.453	0.345	0.015	0.059	0.014
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal10	Pearson Correlation	-0.175	-.555*	-0.372	-0.385	-.693**	-0.305	-0.150	-0.385	-0.331	1	-0.331	-0.175	0.169	-0.331	0.014	-0.277	0.175	-0.219	-0.385	-0.150	-0.462
	Sig. (2-tailed)	0.486	0.017	0.128	0.115	0.001	0.218	0.551	0.115	0.179		0.179	0.486	0.502	0.179	0.956	0.265	0.486	0.382	0.115	0.551	0.054
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Butir Soal11	Pearson Correlation	.472*	0.329	0.000	.564*	.478*	0.329	0.454	-0.033	0.357	-0.331	1	.472*	-0.033	0.357	-0.152	.478*	-0.189	.661**	.564*	0.454	.678**
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.183	1.000	0.015	0.045	0.183	0.059	0.896	0.146	0.179		0.048	0.896	0.146	0.546	0.045	0.453	0.003	0.015	0.059	0.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal12	Pearson Correlation	.500*	0.079	0.236	0.351	0.158	0.079	0.343	0.088	0.189	-0.175	.472*	1	0.088	0.189	0.161	.632**	.500*	0.125	0.351	0.343	.626**
	Sig. (2-tailed)	0.035	0.755	0.346	0.153	0.531	0.755	0.163	0.729	0.453	0.486	0.048		0.729	0.453	0.523	0.005	0.035	0.621	0.153	0.163	0.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal13	Pearson Correlation	0.351	0.194	0.124	0.169	-0.444	0.194	0.391	-0.108	-0.033	0.169	-0.033	0.088	1	0.265	.523*	0.055	-0.219	0.175	0.169	0.391	0.376
	Sig. (2-tailed)	0.153	0.440	0.624	0.502	0.065	0.440	0.109	0.671	0.896	0.502	0.896	0.729		0.288	0.026	0.827	0.382	0.486	0.502	0.109	0.124
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal14	Pearson Correlation	0.189	0.329	0.000	0.265	0.209	0.329	0.454	0.265	0.357	-0.331	0.357	0.189	0.265	1	0.396	0.120	-0.189	0.236	0.265	0.454	.570*
	Sig. (2-tailed)	0.453	0.183	1.000	0.288	0.405	0.183	0.059	0.288	0.146	0.179	0.146	0.453	0.288		0.104	0.637	0.453	0.345	0.288	0.059	0.014
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal15	Pearson Correlation	0.161	0.204	0.114	0.014	-0.204	-0.025	0.304	0.269	-0.152	0.014	-0.152	0.161	.523*	0.396	1	-0.051	0.081	0.081	0.014	0.304	0.342
	Sig. (2-tailed)	0.523	0.417	0.653	0.956	0.417	0.920	0.220	0.281	0.546	0.956	0.546	0.523	0.026	0.104		0.841	0.751	0.751	0.956	0.220	0.165
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal16	Pearson Correlation	.632**	0.200	0.149	0.388	0.100	-0.100	-0.108	-0.277	0.120	-0.277	.478*	.632**	0.055	0.120	-0.051	1	-0.158	-0.158	0.388	-0.108	0.376
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.426	0.555	0.111	0.693	0.693	0.668	0.265	0.637	0.265	0.045	0.005	0.827	0.637	0.841		0.531	0.531	0.111	0.668	0.124
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal17	Pearson Correlation	-0.250	-0.316	0.000	-0.219	-0.040	0.040	-0.086	0.175	-0.189	0.175	-0.189	.500*	-0.219	-0.189	0.081	-0.158	1	-0.125	-0.219	-0.086	-0.053
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.201	1.000	0.382	0.876	0.876	0.735	0.486	0.453	0.486	0.453	0.035	0.382	0.453	0.751	0.531		0.621	0.382	0.735	0.834
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal18	Pearson Correlation	0.125	0.395	0.000	.570*	0.316	0.395	.686**	0.175	0.236	-0.219	.661**	0.125	0.175	0.236	0.081	-0.158	-0.125	1	.570*	.686**	.616**
	Sig. (2-tailed)	0.621	0.104	1.000	0.014	0.201	0.104	0.002	0.486	0.345	0.382	0.003	0.621	0.486	0.345	0.751	0.531	0.621		0.014	0.002	0.007
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal19	Pearson Correlation	0.351	0.444	0.124	.723**	0.305	0.194	0.391	0.169	.564*	-0.385	.564*	0.351	0.169	0.265	0.014	0.388	-0.219	.570*	1	0.391	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.153	0.065	0.624	0.001	0.218	0.440	0.109	0.502	0.015	0.115	0.015	0.153	0.502	0.288	0.956	0.111	0.382	0.014		0.109	0.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Butir Soal20	Pearson Correlation	0.343	0.271	0.243	0.391	0.217	0.271	1.000**	0.391	0.454	-0.150	0.454	0.343	0.391	0.454	0.304	-0.108	-0.086	.686**	0.391	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	0.163	0.276	0.332	0.109	0.387	0.276	0.000	0.109	0.059	0.551	0.059	0.163	0.109	0.059	0.220	0.668	0.735	0.002	0.109		0.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Skor_Total	Pearson Correlation	.595**	0.440	0.420	.678**	0.436	0.319	.750**	0.343	.570*	-0.462	.678**	.626**	0.376	.570*	0.342	0.376	-0.053	.616**	.711**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.068	0.082	0.002	0.070	0.197	0.000	0.164	0.014	0.054	0.002	0.005	0.124	0.014	0.165	0.124	0.834	0.007	0.001	0.000	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

Statistics

		Butir Soal1	Butir Soal2	Butir Soal3	Butir Soal4	Butir Soal5
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		0.67	0.56	0.50	0.72	0.44

Statistics

		Butir Soal6	Butir Soal7	Butir Soal8	Butir Soal9	Butir Soal10
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		0.56	0.94	0.72	0.78	0.72

Statistics

		Butir Soal11	Butir Soal12	Butir Soal13	Butir Soal14	Butir Soal15
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		0.78	0.67	0.72	0.78	0.61

Statistics

		Butir Soal16	Butir Soal17	Butir Soal18	Butir Soal19	Butir Soal20
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		0.83	0.89	0.89	0.72	0.94

Lampiran 12

Uji Daya Beda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir Soal1	13.78	12.536	0.502	0.751
Butir Soal2	13.89	13.046	0.322	0.765
Butir Soal3	13.94	13.114	0.300	0.767
Butir Soal4	13.72	12.330	0.604	0.744
Butir Soal5	14.00	13.059	0.318	0.766
Butir Soal6	13.89	13.516	0.191	0.775
Butir Soal7	13.50	13.206	0.721	0.752
Butir Soal8	13.72	13.507	0.230	0.771
Butir Soal9	13.67	12.824	0.486	0.754
Butir Soal10	13.72	16.330	-0.549	0.820
Butir Soal11	13.67	12.471	0.610	0.745
Butir Soal12	13.78	12.418	0.539	0.748
Butir Soal13	13.72	13.389	0.265	0.769
Butir Soal14	13.67	12.824	0.486	0.754
Butir Soal15	13.83	13.441	0.219	0.773
Butir Soal16	13.61	13.546	0.285	0.767
Butir Soal17	13.56	14.732	-0.137	0.787
Butir Soal18	13.56	13.085	0.559	0.753
Butir Soal19	13.72	12.212	0.643	0.741
Butir Soal20	13.50	13.206	0.721	0.752

Lampiran 13

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.592
		N of Items	6[a]
	Part 2	Value	.690
		N of Items	5[b]
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			.727
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.842
	Unequal Length		.843
Guttman Split-Half Coefficient			.840

a. The items are: Butir Soal1, Butir Soal4, Butir Soal7, Butir Soal9, Butir Soal10, Butir Soal11.

b. The items are: Butir Soal11, Butir Soal12, Butir Soal14, Butir Soal18, Butir Soal19, Butir Soal20.

Lampiran 14

KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MTsS Yati Kamang Mudik **Mata Pelajaran : Akidah Akhlak**		**Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Ganjil** **Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)**
Materi Pokok	**:**	**ADAB SEORANG MUSLIM TERHADAP ORANG TUA DAN GURU**

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5. Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru	1.5.1. Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.
2. 5. Mengamalkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1. Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.

3. 5. Menerapkan adab kepada orang tua dan guru beserta dalilnya	3.5.1. Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru. 3.5.2. Menunjukkan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru. 3.5.3. Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru 3.5.4. Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru.
4. 5. Mempraktikan adab kepada orang tua dan guru	4.5.1. Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah peserta didik mengamati, menanya,mengeksplorasi, menalar dan merefleksi tentang adab kepada orang tua dan guru sesuai ketentuan Islam, diharapkan peserta didik mampu :

3.5.1 Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru

3.5.2. Menunjukkan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru

3.5.3. Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua

Pertemuan 2

Setelah peserta didik mengamati, menanya,mengeksplorasi, menalar dan merefleksi tentang adab kepada orang tua dan guru sesuai ketentuan Islam, diharapkan peserta didik mampu :

3.5.3. Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada guru

3.5.4. Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru

Tes posttest

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

Pertemuan 1

Menjelaskan pengertian, dalil, dan contoh perilaku adab kepada orang tua

Pertemuan 2

Menjelaskan contoh perilaku adab kepada guru dan hikmah adab kepada orang tua dan guru dan Tes Posttest

Materi Remidial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, group resume
3. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif dan demonstrasi

F. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media

- **Powtoon**

2. Alat

- Spidol dan papan tulis
- LCD Proyektor
- Laptop
- Speaker

3. Sumber Belajar

- Kementrian Agama RI, Buku Siswa *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020.
- *Buku Ajar / LKS peserta didik*

4. Materi

- Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan kelelahan karena mengurus, merawat, membesarkan, mendidik, dan menyenangkan mereka. Allah Subhaanahu wa Ta'aala mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah Swt. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Di antara adab bergaul dengan orang tua adalah sebagai berikut: mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, menaati keduanya, menanggung dan menafkahi orang tua, menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan, memanggil orang tua dengan namanya, tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya dalam berjalan, tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua, mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat, tidak mencaci maki kedua orang tua, baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat dan sebagainya.
- Adapun seorang guru, dengan perannya yang sangat besar dalam kehidupan kita,

maka guru wajib kita hormati. Dalam Islam pun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bersikap selaku murid terhadap gurunya. Di antaranya adalah menghormati dan menghargainya, tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya. tidak mengghibahnya (membicarakannya dengan yang dia tidak senangi), bahkan membelanya ketika dighibah oleh orang lain, mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan, mendoakan keampunan dan kesejahteraan buat guru, mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Pendahuluan (10 Menit)

a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan menyapa siswa
b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa dilanjutkan dengan pembiasaan membaca Al Quran surat / ayat pilihan bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
c. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
d. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran (Disiplin)
e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
f. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran yaitu Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua Dan Guru.

2. Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Peserta didik melihat video pembelajaran Powtoon yang ditayangkan oleh guru tentang pengertian adab terhadap orang tua dan guru , dalil yang menjelaskan adab terhadap orang tua dan guru, dan contoh perilaku adab kepada orang tua
Menanya	Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari out line yang diberikan terkait dengan materi pengertian adab terhadap orang tua dan guru , dalil yang menjelaskan adab terhadap orang tua dan guru, dan contoh perilaku adab kepada orang tua yang ditayangkan dalam video pembelajaran Powtoon
Eksplorasi	Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 3, Masing-masing kelompok diberi kertas sebagai bahan dan alat untuk meresum materi.

	Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi dan membuat resuman terkait dengan pengertian adab terhadap orang tua dan guru , dalil yang menjelaskan adab terhadap orang tua dan guru, dan contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru. untuk kelompok 1 : meresum pengertian adab terhadap orang tua dan guru untuk kelompok 2 : meresum dalil tentang adab terterhadap orang tua dan guru untuk kelompok 3 : meresum contoh perilaku adab terhadap orang tua Peserta didik meresum di kertas yang sudah dibagikan.
Mengasosiasi (Menalar)	Masing-masing kelompok membuat analisis tentang adab kepada orang tua dan guru Masing-masing kelompok merumuskan manfaat adab kepada orang tua dan guru.
Mengkomunikasi	Masing-masing perwakilan kelompok menempel hasil resumenya di papan tulis. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil resumenya di depan kelas secara bergantian. Kelompok lain menanggapi hasil resume yang sudah dipresentasikan oleh kelompok yang presentasi.

3. Penutup (10 Menit)

a. Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
b. Guru melakukan penilaian lisan secara acak dan singkat
c. Guru menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

Pertemuan Kedua :

1. Pendahuluan (10 Menit)

a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan menyapa siswa
b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa dilanjutkan dengan pembiasaan membaca Al Quran surat / ayat pilihan bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
c. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
d. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi sebelum memulai

pembelajaran (Disiplin)

e. Guru mereview pembelajaran pada minggu lalu
f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
g. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran yaitu **Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua Dan Guru.**

2. Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Peserta didik melihatt kembali video pembelajaran Powtoon yang ditayangkan oleh guru tentang contoh-contoh perilaku adab terhadap guru dan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru
Menanya	Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai tentang contoh-contoh perilaku adab terhadap guru dan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru
Eksplorasi	Peserta didik mencari tentang contoh-contoh perilaku adab terhadap guru dalam kehidupan sehari-hari dan hikmah nya
Mengasosiasi (Menalar)	Peserta didik merumuskan manfaat/ hikmah adab kepada orang tua dan guru
Mengkomunikasi	Peserta didik mengumpulkan hasil resuman nya kepada guru
Tes Posttest	Guru memberikan posttest berupa soal pilihan ganda sebagai langkah akhir dalam proses pembelajaran materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru

3. Penutup (10 Menit)

a. Peserta didik mengerjakan uji kompetensi
b. Guru dan Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
c. Melakukan penguatan materi pembelajaran hari ini
d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

I. Rubrik Penilaian

1. Sikap Spritual

a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Ikut membaca asmaul husna atau ayat pendek	Terlampir
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
4	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	Terlampir

2. Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Penilaian antar peserta didik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Antar Peserta Didik

c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Tidak menyela pembicaraan.	Terlampir
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Terlampir
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.	Terlampir
4.	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	Terlampir
6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

c. kisi-kisi :

Rubrik Penskoran Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1	1
2	1

3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
16	1
17	1
18	1
19	1
20	1
Jumlah Skor Maks	**20**

Total : (Soal yang dijawab benar x 5) = 100

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes Praktik

b. Bentuk Instrumen : Uji Praktek Kinerja

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru.	Terlampir

Mengetahui **Bukittinggi , September 2024**

Guru Akidah Akhlak

Lisa Yunita , S Pd I **Febi Rahayu**

NIP. 198110282007102002 **NIM. 2120222**

Lampiran 15

KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	**:**	**MTsS Yati Kamang Mudik**	**Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Ganjil**
Mata Pelajaran	**:**	**Akidah Akhlak**	**Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)**
Materi Pokok	**:**	**ADAB SEORANG MUSLIM TERHADAP ORANG TUA DAN GURU**	

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5. Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru	1.5.1. Menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.
2. 5. Mengamalkan adab yang baik kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1. Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru.

3. 5. Menerapkan adab kepada orang tua dan guru beserta dalilnya	3.5.1. Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru. 3.5.2. Menunjukkan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru. 3.5.3. Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru 3.5.4. Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru.
4. 5. Mempraktikan adab kepada orang tua dan guru	4.5.1. Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah peserta didik mengamati, menanya,mengeksplorasi, menalar dan merefleksi tentang adab kepada orang tua dan guru sesuai ketentuan Islam, diharapkan peserta didik mampu :

3.5.1 Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru

3.5.2. Menunjukkan dalil tentang adab kepada orang tua dan guru

3.5.3. Mengidentifikasi contoh perilaku adab kepada orang tua

Pertemuan 2

Setelah peserta didik mengamati, menanya,mengeksplorasi, menalar dan merefleksi tentang adab kepada orang tua dan guru sesuai ketentuan Islam, diharapkan peserta didik mampu :

3.5.4. Menjelaskan contoh perilaku adab kepada guru dan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru
Tes Posttest

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

Pertemuan 1

Menjelaskan pengertian, dalil, dan contoh perilaku adab kepada orang tua

Pertemuan 2

Menjelaskan contoh perilaku adab kepada guru dan hikmah adab kepada orang tua dan guru dan Tes Posttest

Materi Remidial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, group resume

3. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif dan demonstrasi

F. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media

- -

2. Alat

- Spidol dan papan tulis

3. Sumber Belajar

- Kementrian Agama RI, Buku Siswa *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII.* Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020.
- *Buku Ajar / LKS peserta didik*

4. Materi

- Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan kelelahan karena mengurus, merawat, membesarkan, mendidik, dan menyenangkan mereka. Allah Subhaanahu wa Ta'aala mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah Swt. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Di antara adab bergaul dengan orang tua adalah sebagai berikut: mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, menaati keduanya, menanggung dan menafkahi orang tua, menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan, memanggil orang tua dengan namanya, tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya dalam berjalan, tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua, mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat, tidak mencaci maki kedua orang tua, baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat dan sebagainya.
- Adapun seorang guru, dengan perannya yang sangat besar dalam kehidupan kita, maka guru wajib kita hormati. Dalam Islam pun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bersikap selaku murid terhadap gurunya. Di antaranya adalah menghormati dan menghargainya, tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya. tidak mengghibahnya (membicarakannya dengan yang dia tidak senangi), bahkan

membelanya ketika dighibah oleh orang lain, mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan, mendoakan keampunan dan kesejahteraan buat guru, mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Pendahuluan (10 Menit)

a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan menyapa siswa
b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa dilanjutkan dengan pembiasaan membaca Al Quran surat / ayat pilihan bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
c. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
d. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran (Disiplin)
e. Guru mereview pembelajaran pada minggu lalu
f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
g. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran yaitu Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua Dan Guru.

2. Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Peserta didik melihat dan membaca out line yang diberikan oleh guru tentang pengertian adab terhadap orang tua dan guru
Menanya	Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari out line yang diberikan terkait dengan materi pengertian adab terhadap orang tua dan guru
Eksplorasi	Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 3, Masing-masing kelompok diberi kertas sebagai bahan dan alat untuk meresum materi. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi dan membuat resuman terkait dengan pengertian adab terhadap orang tua dan guru , dalil yang menjelaskan adab terhadap orang tua dan guru, dan contoh perilaku adab kepada orang tua dan guru. untuk kelompok 1 : meresum pengertian adab terhadap orang tua dan guru

	untuk kelompok 2 : meresum dalil tentang adab terterhadap orang tua dan guru untuk kelompok 3 : meresum contoh perilaku adab terhadap orang tua Peserta didik meresum di kertas yang sudah dibagikan.
Mengasosiasi (Menalar)	Masing-masing kelompok membuat analisis tentang adab kepada orang tua dan guru
Mengkomunikasi	Masing-masing perwakilan kelompok menempel hasil resumenya di papan tulis. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil resumenya di depan kelas secara bergantian. Kelompok lain menanggapi hasil resume yang sudah dipresentasikan oleh kelompok yang presentasi.

3. Penutup (10 Menit)

a. Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
b. Guru melakukan penilaian lisan secara acak dan singkat
c. Guru menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya
d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

Pertemuan Kedua :

1. Pendahuluan (10 Menit)

a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan menyapa siswa
b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa dilanjutkan dengan pembiasaan membaca Al Quran surat / ayat pilihan bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
c. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
d. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran (Disiplin)
e. Guru mereview pembelajaran pada minggu lalu
f. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
g. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran yaitu **Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua Dan Guru.**

2. Kegiatan inti (60 Menit)

Mengamati	Peserta didik melihat dan membaca out line yang diberikan oleh guru tentang contoh perilaku adab terhadap guru dan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru yang terdapat dalam buku.
Menanya	Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan contoh perilaku adab terhadap guru dan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru
Eksplorasi	Peserta didik mencari tentang contoh-contoh perilaku adab terhadap guru dalam kehidupan sehari-hari dan hikmah nya
Mengasosiasi (Menalar)	Peserta didik merumuskan manfaat/ hikmah adab kepada orang tua dan guru
Mengkomunikasi	Peserta didik mengumpulkan hasil resuman nya kepada guru
Tes Posttest	Guru memberikan posttest berupa soal pilihan ganda sebagai langkah akhir dalam proses pembelajaran materi adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru

3. Penutup (10 Menit)

a. Peserta didik mengerjakan uji kompetensi
b. Guru dan Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
c. Melakukan penguatan materi pembelajaran hari ini
e. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

I. Rubrik Penilaian

1. Sikap Spritual

a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
2	Ikut membaca asmaul husna atau ayat pendek	Terlampir
3	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan	Terlampir
4	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir

5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	Terlampir

2. Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Penilaian antar peserta didik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Antar Peserta Didik

c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Tidak menyela pembicaraan.	Terlampir
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Terlampir
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.	Terlampir
4.	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	Terlampir
6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

c. kisi-kisi :

Nomor Soal	Bobot Soal
1	1
2	1
3	1
4	1
5	1
6	1
7	1
8	1
9	1
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1

16	1
17	1
18	1
19	1
20	1
Jumlah Skor Maks	**20**

Total : (Soal yang dijawab benar x 5) = 100

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes Praktik

b. Bentuk Instrumen : Uji Praktek Kinerja

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Instrumen
1	Mensimulasikan secara berkelompok di depan kelas adab kepada orang tua dan guru.	Terlampir

Mengetahui **Bukittinggi , September 2024**

Guru Akidah Akhlak

Lisa Yunita , S Pd I **Febi Rahayu**

NIP. 198110282007102002 **NIM. 2120222**

Lampiran 16

Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Posttest
1	Alfano Arrowja	80
2	Alvin Al-Rizki	85
3	Faudal Zikra	75
4	Hasna Latifa	85
5	Marvel Hendra Pratama	85
6	Meysa Rizki Aulia	95
7	Mhd. Anasrul Mukminin	80
8	Mhd. Rasya Ar-Rafqa	95
9	Muhammad Al-Hadid	75
10	Nabila Hijrati Latipa	85
11	Rifki Aditiya Putra	85
12	Riwalti	85
13	Sherina Aprilia	80
14	Windi Anggraini	80
15	Zahratul Qhalbi	85
Jumlah		1255
Rata-rata		84

Lampiran 17

Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Posttest
1	Abhel Al Fariz	85
2	Andika Albar	15
3	Arsyinta Abelia	90
4	Bunga Aqila Husni	90
5	Daifullah Akmal Habibi R	55
6	Jeffry Al Gazi	65
7	M. Al-Hafiz Khairunnas	65
8	M. Fitra Ramadhan	80
9	Miftahul Ifkar	70
10	Nabila Ababil	85
11	Nabila Risky Saputri	50
12	Naimul Ihsan	70
13	Rofif Fayad Zaki	95
14	Rahma Az-Zahra	75
15	Rivi Khairani	65
16	Sri Salwa	90
17	Yazid Al-Faruq	75
18	Yuliana Putri	80
Jumlah		1300
Rata-rata		72

Tabulasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	17
3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16
14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17

Tabulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol

Kode Siswa	Skor Per Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11
6	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
7	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
9	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
11	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10
12	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
15	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
17	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Posttest Eks	0.896	15	0.082
	Posttest Kontrol	0.908	18	0.078

Lampiran 19

Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.749	3	11	.545
	Based on Median	.585	3	11	.637
	Based on Median and with adjusted df	.585	3	6.703	.645
	Based on trimmed mean	.706	3	11	.568

Lampiran 20

Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Hasil Belajar Siswa - kelas	76.030	15.659	2.726	70.478	81.583	27.891	32	<.001	<.001

Lampiran 21

Dokumentasi Kelas Kontrol



Siswa mendengarkan arahan peneliti



Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok



Siswa mengerjakan soal posttest

Lampiran 22

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Peneliti memberikan penjelasan dengan bantuan media Powtoon



Peneliti memberikan arahan untuk membentuk kelompok



Siswa bekerja dalam kelompok masing-masing



Siswa bekerja dalam kelompok masing-masing



Peneliti membagikan soal posttest kepada siswa



Peneliti membagikan soal posttest kepada siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama	: Febi Rahayu
NIM	: 2120222
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bukittinggi/ 01 Februari 2002
Email	: febi.rahayu0102@gmail.com
Alamat	: Jl. Raya Taluak Jorong Taluak
Motto	: “Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah : 5). “Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit” (Edwar Satria).

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Bujang St. Batuah
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Yulismar
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Raya Taluak Jorong Taluak

C. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Arraudhah Taluak
SD	: SD Negeri 21 Taluak IV Suku
SMP/MTs	: MTsN 2 Bukittinggi
SMA	: SMA Negeri 2 Bukittinggi